

**STRATEGI PEMBELAJARAN AQIDAH  
AKHLAK PADA SISWA KELAS 1 DI MI  
MIFTAHUL ISLAMIYAH JIMBARAN  
PATI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

**Clarisa Nurul Arifatur Rahmah**  
NIM: 1803096123

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2022**

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Clarisa Nurul Arifatur Rahmah

NIM : 1803096123

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

### **STRATEGI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK PADA SISWA KELAS 1 MI MIFTAHUL ISLAMIYAH JIMBARAN PATI**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri,  
kecuali bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya.

Pati, 24 September 2022

Pembuat pernyataan



**Clarisa Nurul A.R**

NIM: 1803096123



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang  
Telp 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Strategi Pembelajaran Aqidah Akhlak pada Siswa Kelas I di MI  
Miftahul Islamiyah Jimbaran Pati  
Nama : Clarisa Nurul Arifatur Rahmah  
NIM : 1803096123  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Program Studi : S.I


Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu  
Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu  
syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 9 Januari 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang,


Sekretaris,

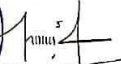
  
Titik Rahmawati, M.Ag  
NIP. 19710122200501280


  
Mohammad Rofia, M.Pd  
NIP. 199101152019031013

Penguji I,

Penguji II,

  
Hji. Zulaikhal, M.Ag, M.Pd  
NIP. 19760130200501280

  
Nur Khikmah, M.Td.I  
NIDN. 2020039211

  
Dr. H. Lukman Rozi, M.Ag  
NIP. 196912201995031001

## NOTA DINAS

NOTA DINAS

Pati, 27 September 2022

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang


*assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul	: Strategi Pembelajaran Aqidah Akhlak pada Siswa Kelas di MI Miftahul Isamiyah Jimbaran Pati
Nama	: Clarisa Nurul Arifatur Rahmah
NIM	: 1803096123
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi	: S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqsyah.  
*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,

  
Dr. H. Fakrur Rozi, M. Ag  
NIP. 19691220 199503 1 001

## ABSTRAK

Judul : **STRATEGI PEMBEAJARAN AQIDAH AKHLAK PADA SISWA KELAS 1 MI MIFTAHUL ISLAMİYAH JIMBARAN PATI**

Penulis : Clarisa Nurul Arifatur Rahmah

NIM : 1803096123

Penyusunan skripsi ini dilatarbelakangi oleh penyampaian materi yang masih menggunakan metode ceramah yang mungkin dianggap instant dan mudah tanpa persiapan dan rencana pembelajaran. Sehingga perlunya meningkatkan kualitas dalam pendidikan dengan cara mengembangkan strategi pembelajaran, media pembelajaran, dan kualitas guru. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah bagaimana pembelajaran aqidah akhlak dan penerapan strategi pembelajaran pada mata pelajaran aqidah akhlak pada siswa kelas 1 MI Miftahul Islamiyah Jimbaran Pati. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dan penelitian kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar dapat memicu keaktifan belajar siswa. Strategi yang digunakan guru adalah strategi ekspositori, kooperatif dan kontekstual, tetapi penggunaan strategi tersebut juga dikombinasikan dengan metode dan media pembelajaran lainnya. Sehingga keterkaitan tersebut dapat mempengaruhi keaktifan belajar siswa.

**Kata kunci:** *Pembelajaran aqidah akhlak, strategi pembelajaran*

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf – huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/ 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	t
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	'
ث	s	غ	g
ج	j	ف	f
ح	h	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	z	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	'
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

### Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

### Bacaan Diftong:

au = أَوْ

ai = أَيَّ

iy = أَيَّ

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, nikmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Strategi Pembelajaran Aqidah Akhlak pada Siswa Kelas 1 MI Miftahul Islamiyah Jimbaran Pati”**. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat dan para pengikutnya yang setia. Semoga kita kelak mendapatkan syafa’atnya di hari kiamat kelak.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Ahmad Ismail, M. Ag.
2. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Zulaikhah, M. Ag.
3. Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Kristi Liani Purwanti, S. Si, M. Pd.
4. Dosen Wali yang telah membimbing dari awal semester sampai akhir semester, Nur Hadi, M.Pd.

5. Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses penyusunan skripsi, Dr. H. Fakrur Rozi, M. Ag.
6. Segenap dosen dan staff karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama menempuh studi di UIN Walisongo Semarang.
7. Kepada madrasah segenap jajaran guru dan staff MI Miftahul Islamiyah Jimbaran
8. Kepada orang tua saya yang telah memberikan motivasi yang luar biasa mendorong saya sampai di akhir penyelesaian skripsi ini. Selalu mendo'akan yang terbaik dalam menempuh studi di UIN Walisongo Semarang.
9. Teman-temanku yang telah mendukung dan memotivasi selama penyelesaian skripsi ini salah satunya yaitu dari teman-teman PGMI C 2018 yang selama studi selalu berjuang bersama-sama.

Atas bantuan tersebut, penulis tidak mampu untuk membalasnya, kecuali dengan ucapan terima kasih serta do'a semoga mendapat balasan kebaikan dari Allah SWT. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat



bagi peneliti dan pembaca serta dapat memperkaya wawasan dunia pendidikan. *Aamiinn*

Pati, 26 September 2022

Penulis,

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke extending to the right.

Clarisa Nurul A.R  
NIM:18030950123

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN</b>	
.....	Error!
Bookmark not defined.	ii
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II STRATEGI PEMBELAJARAN PADA MATA</b>	
<b>PELAJARAN AQIDAH AKHLAK .....</b>	<b>13</b>
A. Deskripsi Teori.....	13
1. Pembelajaran Aqidah Akhlak .....	13
2. Aqidah Akhlak.....	13
3. Pembelajaran Aqidah Akhlak .....	29
4. Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan	
Strategi Pembelajaran .....	44
B. Kajian Pustaka Relevan.....	46

C. Kerangka Berpikir .....	50
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>53</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	53
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	54
C. Sumber Data .....	54
D. Fokus Penelitian .....	55
E. Metode Pengumpulan Data .....	55
F. Pengujian Keabsahan Data .....	57
G. Teknik Analisis Data .....	58
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>61</b>
A. Deskripsi Data .....	61
B. Analisis Data .....	72
C. Keterbatasan Penelitian .....	78
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	80
C. Kata Penutup .....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>87</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>141</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan proses yang memberikan pengaruh dan pengembangan intelektual serta kepribadian melalui proses belajar mengajar sebagai upaya pentransferan ilmu pengetahuan dan pembinaan akhlak kepada siswa dalam rangka mencetak individu yang mampu memberikan manfaat bagi lingkungan sosialnya.

Proses pendidikan pasti tidak bisa berjalan dengan sendiri, hal ini menandakan bahwa jalannya proses pendidikan tidak lepas dari faktor-faktor yang mendukung proses pendidikan. Salah satu komponen utama sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan adalah adanya kegiatan belajar mengajar. Proses pembelajaran pastinya terdapat komponen-komponen yang mendukung suatu pembelajaran yaitu pendidik, peserta didik, tujuan, metode, materi, media, dan evaluasi.

Merencanakan program belajar mengajar yang diajarkan pada peserta didik yang diiringi dengan proses pemilihan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan dan tingkat perkembangan peserta didik yang dikaitkan dengan tujuan pendidikan yang ingin dicapai merupakan peran guru yang sangat penting. Seorang guru dalam tahap pemilihan strategi pembelajaran diharuskan untuk mengetahui dan mengenali kondisi-kondisi peserta didiknya karena setiap peserta didik memiliki latar belakang berbeda-beda, sehingga nantinya diharapkan peserta didik dapat tertarik mengikuti proses pembelajaran apabila menggunakan strategi yang tepat dan menyenangkan.

Strategi merupakan pola umum kegiatan yang disusun untuk menjalankan suatu kegiatan yang di dalamnya mengaitkan pada beberapa komponen yang harus diatur, oleh karena itu strategi pembelajaran ini termuat dalam RPP sebelum dilaksanakannya sebuah pembelajaran. Penting sekali untuk menentukan apa saja yang akan dilakukan oleh pendidik dan apa yang

dilakukan peserta didik serta berbagai media yang akan digunakan dalam pembelajaran.<sup>1</sup> RPP merupakan rencana pembelajaran yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran siswa untuk mencapai kompetensi dasar (KD) yang akan dilakukan guru dalam satu atau lebih pertemuan. RPP itu sendiri terdiri dari identitas, kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), alokasi waktu, indikator, tujuan pembelajaran, materi, metode, langkah kegiatan pembelajaran, sumber belajar dan penilaian.<sup>2</sup>

Salah satu permasalahan yang ada dalam dunia pendidikan sekarang adalah lemahnya proses dalam pembelajaran. suatu proses dalam pembelajaran, siswa kurang memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar dan mengembangkan dirinya. Hal ini

---

<sup>1</sup> Emilya Ulfah, “Strategi Pembelajaran Tematik Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah (MI)”, *Jurnal Darusalam*, (Vol. 22, No.2, tahun 2021), hlm. 20.

<sup>2</sup> Gunawan dan Andi Asrifan, “Penerapan Kerja Kelompok Kegiatan MGMP Guru Ekonomi dalam Menyusun RPP untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik”, *Journal Education*, (Vol. 2, No.1, tahun 2020), hlm. 33.

dikarenakan di dalam suatu kelas siswa cenderung diarahkan untuk menghafal materi atau informasi. Salah satu tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas dalam pendidikan adalah mengembangkan strategi pembelajaran, media pembelajaran, dan kualitas guru serta usaha lainnya yang menyangkut dunia pendidikan. Sebagian besar guru tidak berpedoman sepenuhnya pada RPP dalam pelaksanaan pembelajarannya. Penyebab lain yaitu, rasa malas guru untuk membuat RPP, jarang nya kegiatan rapat yang membahas RPP pelajaran tersebut dan beberapa guru yang tidak berkompeten, dengan memahami kondisi yang demikian, maka perlu adanya upaya untuk meningkatkan kemampuan atau kompetensi pedagogik dalam menyusun RPP yang lengkap dan sistematis.

Seharusnya guru mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan dapat meningkatkan keaktifan peserta didik. Namun, pada realitanya belum sesuai harapan, hal ini dikarenakan guru beranggapan bahwa pengetahuan dapat ditransfer

hanya dari guru ke siswa, sehingga proses pembelajaran akan didominasi oleh guru sedangkan peserta didik hanya mencatat, mendengarkan dan mengerjakan tugas sehingga pembelajaran bersifat satu arah. Selain itu penyampaian materi masih menggunakan metode ceramah yang mungkin dianggap instant dan mudah tanpa persiapan dan rencana pembelajaran. Hal itu akan membuat peserta didik bosan untuk belajar dan tidak ada keaktifan di dalam kelas.

Guru menyadari bahwa setiap siswa dalam menangkap atau memahami materi berbeda-beda, ada yang cepat paham ada yang lambat dalam memahami materi. Tidak semua siswa menaruh perhatian pada materi yang dijelaskan oleh guru dengan waktu yang lama sehingga siswa ketika pembelajaran siswa jenuh dan bosan. Oleh karena itu diperlukan strategi pembelajaran yang dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan guru dan strategi pembelajaran tersebut



dalam membangkitkan keaktifan siswa di dalam kelas.

Mata pelajaran aqidah akhlak dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan, pemahaman, penghayatan tentang nilai-nilai dan keimanan yang merupakan dasar utama pembentukan akhlak dengan mengarahkan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT dan berbudi pekerti. Melalui pembiasaan dan pengamalan contoh-contoh akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi aqidah akhlak kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah.

Awal penelitian pada kelas 1 MI Miftahul Islamiyah Jimbaran Pati mata pelajaran aqidah akhlak masih ada siswa pasif selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini diakibatkan karena terdapat beberapa masalah yang diduga sebagai penyebab belum optimalnya kegiatan belajar mengajar di kelas. Dalam proses pembelajaran berlangsung guru menggunakan strategi ekspositori yang kegiatan belajarnya lebih berpusat ke guru.

Media yang digunakan hanya sebatas papan tulis. Ketika guru melakukan sesi tanya jawab hanya sebagian siswa yang dapat menjawab pertanyaan tersebut.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas 1 MI Miftahul Islamiyah Jimbaran Pati pada mata pelajaran aqidah akhlak kesulitan penerapan strategi pembelajaran yaitu dalam pemilihan strategi didasarkan pada kebutuhan siswa. Sedangkan setiap siswa mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda-beda, sehingga guru kesulitan dalam menentukan strategi pembelajaran yang digunakan. Ketika siswa memperhatikan materi yang dijelaskan guru terdapat siswa yang cepat dalam memahami materi dan ada juga yang lambat dalam memahami materi.<sup>3</sup> Tetapi hal tersebut sudah menjadi peran guru dalam memilih strategi yang tepat sesuai dengan materi pelajaran.

Guru juga memiliki tugas utama lainnya yaitu mengajarkan peserta didik agar memiliki perilaku yang baik. Karena akhlak merupakan hal yang sangat

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Saadah S.Pd, Guru kelas 1 MI Miftahul Islamiyah Jimbaran Pati.

penting dalam diri manusia, terlebih lagi peserta didik masih tahap belajar dan masih mengalami perkembangan. Oleh karena itu, perilaku yang telah diajarkan nantinya dapat diterapkan dalam bersosialisasi dengan masyarakat sekitarnya.

Guru dalam menerapkan suatu strategi pembelajaran tentu tidak lepas dari berbagai metode yang akan digunakan. Namun perlu dipahami bahwa metode yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran harus sesuai dengan situasi dan kondisi di mana kegiatan pembelajaran berlangsung.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang terjadi di atas, maka dapat disimpulkan permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran aqidah akhlak pada siswa kelas 1 di MI Miftahul Islamiyah Jimbaran Pati?
2. Bagaimana strategi pembelajaran aqidah akhlak pada siswa kelas 1 MI Miftahul Islamiyah Jimbaran Pati?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka akan dikembangkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pembelajaran aqidah akhlak pada siswa kelas 1 di MI Miftahul Islamiyah Jimbaran Pati.
2. Untuk mengetahui strategi pembelajaran aqidah akhlak pada siswa kelas 1 di MI Miftahul Islamiyah Jimbaran Pati.

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat dilihat dari dua aspek, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian yang berjudul “Strategi Pembelajaran Aqidah Akhlak pada Siswa Kelas 1 di MI Miftahul Islamiyah Jimbaran Pati” ini mengandung manfaat teoritis yaitu dapat menambah wawasan terkait usaha

seorang guru dalam membentuk dan mengaplikasikan akhlak yang baik khususnya melalui pembelajaran aqidah akhlak, dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat, di antaranya:

- 1) Bagi madrasah, dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan sebagai bahan rujukan dalam rangka meningkatkan kualitas akhlak para siswa di MI Miftahul Islamiyah Jimbaran Pati.
- 2) Bagi guru, diharapkan untuk lebih memahami strategi pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran aqidah akhlak ataupun mata pelajaran lain untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa di kelas.
- 3) Bagi siswa, diharapkan siswa dapat mengamalkan dari pembelajaran aqidah akhlak sehingga dapat berperilaku yang baik sesuai ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Bagi penulis, menjadikan pengalaman dan wawasan yang berharga serta memperdalam pengetahuan dalam menganalisa masalah yang ada dalam proses pendidikan.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini memiliki manfaat praktis bagi dunia pendidikan salah satunya di MI Miftahul Islamiyah Jimbaran Pati yaitu untuk meningkatkan kualitas madrasah karena sukses atau tidaknya madrasah dapat dilihat melalui akhlak siswanya yang telah mendapatkan pendidikan di madrasah yang bersangkutan. Bagi siswa, dapat menerapkan akhlak yang baik sesuai Al Quran dan Hadits yang telah diajarkan melalui pembelajaran aqidah akhlak. Bagi guru, memberikan acuan akhlak yang baik kepada para siswa agar akhlak yang baik dapat diterapkan oleh para siswa dalam kehidupan sehari-hari di mana pun berada.



## **BAB II**

### **STRATEGI PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Pembelajaran Aqidah Akhlak**

###### **a) Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran (*instruction*) merupakan akumulasi dari konsep mengajar (*teaching*) dan konsep belajar (*learning*). Konsep tersebut dapat dipandang sebagai suatu sistem. Sehingga dalam sistem belajar terdapat komponen-komponen siswa, tujuan, materi, sumber dan media yang harus dipersiapkan.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan ajaran yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses transferan ilmu dan pengetahuan serta pembentukan sikap dan kepercayaan peserta didik. Kata lainnya yaitu pembelajaran adalah proses untuk membantu



peserta didik agar dapat belajar dengan baik.<sup>1</sup> Seorang guru sudah seharusnya menyesuaikan pembelajaran dengan perkembangan zaman, maka pembelajaran disesuaikan dengan bahan ajar dan materi yang baru. Suatu kegagalan dalam pencapaian tujuan pembelajaran adalah kurangnya pemahaman guru terhadap materi yang diajarkan, kurangnya bahan ajar yang sesuai dengan standar pembelajaran. Pemahaman guru terhadap pembelajaran merupakan hal yang sangat vital. Diharapkan guru memberikan kontribusi yang besar kepada siswa.<sup>2</sup>

Suatu pembelajaran di dalamnya pasti terdapat yang namanya materi pembelajaran. Materi dalam pembelajaran adalah suatu isi yang disampaikan kepada peserta didik dan substansi yang harus disampaikan dalam proses belajar dan mengajar. Guru dalam mengajar materi pasti membutuhkan strategi pembelajaran yang

---

<sup>1</sup> Moh. Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018).

<sup>2</sup> Rahmi Rahmadani, dkk., *Belajar dan Pembelajaran: Konsep dan Pengembangan*, (Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 21.

sebelumnya disusun dengan tujuan pembelajaran dan kemudian diimplementasikan ke peserta didik. Setiap materi pembelajaran berisi pengembangan potensi yang ada pada diri peserta didik, di antaranya yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Bloom merupakan salah satu ahli yang mengkaji hasil pembelajaran dalam dunia pendidikan dan konsep yang dikemukakan bernama Taksonomi Bloom. Taksonomi Bloom membagi tujuan pembelajaran ke dalam 3 ranah, yaitu:

1. Kognitif, mencakup pada aspek intelektual seperti pengetahuan, mengingat dan kemampuan berpikir.
2. Afektif, menekankan pada perasaan dan emosi seperti minat, sikap, apresiasi dan cara penyesuaian diri.
3. Psikomotorik, menekankan pada aspek keterampilan motorik (gerak) yang

melibatkan anggota tubuh seperti melompat, berenang dan berlari.<sup>3</sup>

**b) Komponen Pembelajaran**

Proses pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang melibatkan berbagai komponen yang saling berkaitan satu sama lain, di mana guru harus memanfaatkan komponen tersebut dalam proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berikut adalah penjelasan beberapa komponen dalam pembelajaran:

1. Guru

UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa pendidik merupakan tenaga professional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

---

<sup>3</sup> M. Andi Setiawan, Belajar dan Pembelajaran, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017).

Guru adalah pelaku utama yang memiliki tanggung jawab untuk merencanakan, mengarahkan, mendidik dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam upaya memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik di madrasah. Seorang guru yang memberikan materi pelajaran dengan hanya sebatas menyampaikan materi akan berbeda dengan guru yang menganggap mengajar adalah suatu hal memiliki kewajiban dan tanggung jawab besar untuk memberikan ilmu untuk kepentingan masa depan peserta didik. Strategi pembelajaran tidak dapat diaplikasikan tanpa adanya guru.<sup>4</sup>

Beberapa faktor dapat mempengaruhi proses pembelajaran dapat dilihat dari aspek siswa yang memiliki kemampuan dan latar belakang yang berbeda-beda. Terdapat siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah. Oleh sebab itu peranan guru dalam pembelajaran sangat penting demi

---

<sup>4</sup> Aprida Pane dan M. Darwis D., “Belajar dan Pembelajaran”, *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, (Vol. 03, No. 2, tahun 2017), hlm. 340.

tercapainya suatu tujuan. Guru juga harus memiliki sikap dan kepribadian yang positif dan juga mampu berinteraksi dengan peserta didik.

## 2. Siswa

Siswa adalah orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan. Guru tidak mempunyai arti apa-apa tanpa kehadiran siswa sebagai subjek pembinaan. Siswa berpartisipasi langsung secara aktif baik secara individual maupun kelompok di kelas maupun di luar kelas.<sup>5</sup>

## 3. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah suatu target yang ingin dicapai. Dengan adanya tujuan maka guru memiliki pedoman yang akan dicapai dalam kegiatan mengajar. Apabila tujuan pembelajaran jelas, langkah dan kegiatan pembelajaran akan lebih terarah. Sasaran akhir dari suatu program pembelajaran adalah tercapainya tujuan

---

<sup>5</sup> Suhendi Syam, dkk., *Belajar dan Pembelajaran*, (Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis, 2022), hlm 133.

pembelajaran tersebut, dengan itu guru yang merancang harus mempertimbangkan secara mendalam tentang rumusan tujuan pembelajaran yang akan ditentukan. Pertimbangan yang harus disesuaikan yaitu karakteristik siswa, karakteristik bidang studi, dan kondisi lingkungan.

#### 4. Materi pembelajaran

Materi pembelajaran adalah inti pokok yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar. Tanpa adanya materi pembelajaran proses belajar mengajar tidak akan berjalan. Sebelum menyampaikan materi kepada siswa, pastinya guru harus menguasai dan memahami materi pelajaran terlebih dahulu. Pada umumnya jenis materi pembelajaran memerlukan strategi, media dan evaluasi yang berbeda-beda. Ruang lingkup dan kedalaman materi sangat perlu diperhatikan agar sesuai dengan tingkat kompetensinya. Karena itu, guru menyampaikan materi sesuai dengan perkembangan siswa.

Materi pembelajaran merupakan komponen yang tidak bisa diabaikan dalam

pembelajaran, sebab materi adalah inti dari proses belajar mengajar yang disampaikan kepada siswa. Materi pelajaran berisi informasi yang diperlukan guru untuk perencanaan dan proses implementasi pembelajaran.

#### 5. Metode

Metode menurut Djamarah adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Penerapan strategi tentu tidak lepas dari metode yang akan digunakan. Metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran harus sesuai dengan situasi atau kondisi di mana kegiatan pembelajaran berlangsung. Seorang guru dapat menggunakan metode yang berbeda-beda antara kelas yang satu dengan kelas yang lain, dengan demikian dituntut adanya kemampuan guru dalam menguasai dan menetapkan berbagai macam metode pembelajaran. Semakin baik metode

tersebut, semakin efektif pula pencapaian tujuan.<sup>6</sup>

## 6. Media pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat untuk mempermudah penyelenggaraan proses belajar mengajar. Alat atau media dapat berupa orang, benda-benda atau sesuatu yang dapat digunakan guru sebagai perantara untuk penyampaian bahan ajar. Alat pembelajaran dalam penggunaannya perlu beberapa pertimbangan, yaitu:

- a. Alatnya harus sesuai dengan tujuan pembelajaran
- b. Pendidik memahami alat pembelajaran yang digunakan serta dapat memanfaatkannya dengan baik sesuai materi pembelajaran.
- c. Memberikan hasil yang baik serta dampak positif terhadap perkembangan peserta didik.

## 7. Evaluasi

---

<sup>6</sup> Mardiah Kalsum Nasution, "Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, (Vol. 11, No. 1, tahun 2017).



Evaluasi merupakan komponen terakhir dalam sistem pembelajaran. Evaluasi tidak hanya untuk melihat keberhasilan siswa, akan tetapi juga sebagai umpan balik guru atas kinerja yang telah dilakukan selama proses pembelajaran. Melalui evaluasi dapat diketahui kekurangan apa saja dalam kegiatan pembelajaran. Adanya evaluasi dalam pembelajaran, guru akan mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah disampaikan oleh guru.

## **2. Aqidah Akhlak**

### **a. Pengertian Aqidah Akhlak**

Menurut Abu Bakar Jabir Al Jazairy, aqidah adalah kebenaran yang dapat diterima secara umum oleh manusia berdasarkan akal, wahyu dan fitrah. Kebenaran itu ditetapkan oleh manusia di dalam hati dan diyakini kebenarannya secara pasti.<sup>7</sup> Aqidah secara umum adalah kepercayaan, keimanan, keyakinan secara mendalam dan benar lalu merealisasikannya dalam perbuatan.

---

<sup>7</sup> Muhammad Amri, dkk., *Aqidah Akhlak* (Makassar: Semesta Aksara, 2018), hlm. 2.

Sedangkan aqidah dalam bahasa islam artinya percaya sepenuhnya kepada ke-Esa-an Allah, di mana Allah lah pemegang kekuasaan tertinggi dan pengatur atas segala apa yang ada di jagad raya. Aqidah diibaratkan sebagai pondasi bangunan. Sehingga aqidah harus dirancang dan dibangun terlebih dahulu dibanding bagian-bagian lain. Aqidah harus dibangun dengan kuat dan kokoh agar tidak mudah goyah yang akan menyebabkan bangunan menjadi runtuh. Maksud dari bangunan di sini adalah islam yang benar dan sempurna.<sup>8</sup>

Kata akhlak secara etimologi berasal dari bahasa arab, bentuk jamak kata *khuluq* yang secara bahasa artinya budi pekerti, perangai atau tingkah laku. Secara umum yaitu sifat yang meresap dari jiwa dan menjadi kepribadian hingga tercipta perbuatan secara spontan tanpa rekayasa dan tanpa melakukan pemikiran.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Dedi Wahyudi, *Pengantar Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya*, (Yogyakarta: Lintang Aksi Aksara, 2017), hlm. 2.

<sup>9</sup> M. Anugrah Arifin, *Aqidah Akhlak (Berbasis Humanistik)*, (Klaten: Lakeisha, 2020), hlm 5.

Sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa akhlak terbagi menjadi dua, yaitu akhlak yang baik (akhlak mahmudah) yaitu sifat yang seharusnya dipahami dan dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari karena sifat yang baik telah dicontohkan Nabi Muhammad SAW bahkan dalam islam merupakan salah satu identitas keimanan seseorang. Seseorang yang mengamalkan sifat terpuji berarti mengamalkan ajaran islam dengan baik.

Sedangkan akhlak yang buruk (akhlak madzmumah) yaitu akhlak yang dijauhi oleh setiap orang muslim. Orang memiliki sifat tercela berarti tidak sempurna keimanannya. Adapun sifat tercela yaitu kikir, berdusta, iri dengki, mengadu domba, takabbur dan sifat lainnya.<sup>10</sup> Sebagai seorang muslim, kita berpedoman pada Al Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW. Aqidah dan akhlak memiliki hubungan yang erat. Akhlak sangat berpengaruh terhadap perilaku seseorang dalam menghadapi kehidupan, karena

---

<sup>10</sup> Akilah Mahmud, "Akhlak Islam Menurut Ibnu Miskawaih", *Jurnal Ilmu Aqidah*, (Vol. 6, No. 1, tahun 2020), hlm. 91-92.

aqidah menjadi landasan terciptanya akhlak yang baik.<sup>11</sup>

## **b. Pentingnya Aqidah Akhlak**

Islam memandang akhlak itu sangat penting untuk mewujudkan kedamaian dan keselamatan manusia di dunia maupun di akhirat, oleh sebab itu Nabi Muhammad SAW diutus untuk memperbaiki akhlak manusia sehingga tercipta ketentraman. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Al Ahzab ayat 21 yang berbunyi:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ  
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۗ

“Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah Saw suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan banyak mengingat Allah”.

Ayat tersebut memberikan petunjuk bahwa Nabi Muhammad SAW adalah suri tauladan bagi semua orang. Mereka yang sempat bertemu langsung dengan Rasulullah SAW, cara

---

<sup>11</sup> Rahmat Solihin, *Aqidah Akhlak dalam Perspektif Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah*, (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2020), hlm. 7.

meneladaninya yaitu secara langsung. Sedangkan bagi mereka yang tidak sezaman, maka cara meneladaninya dengan mempelajari, memahami, dan mengamalkan akhlakunya dari berbagai petunjuk yang termuat dalam sunnah atau hadits.

وَعَنْ عَطَاءٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ: قِيلَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَيُّ الْمُؤْمِنِينَ  
أَفْضَلُ؟ قَالَ: "أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا"

Diriwayatkan dari Atha, dari Ibnu Umar, bahwa pernah ditanyakan kepada Rasulullah SAW., “Wahai Rasulullah, manakah orang mukmin yang paling utama?” Rasulullah SAW menjawab: orang yang paling baik akhlakunya dari mereka. Pentingnya aqidah akhlak dalam kehidupan sehari-hari, yaitu:

- 1) Memberikan pedoman dan menjadi landasan bagi seluruh umat islam
- 2) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan
- 3) Membentuk akhlak yang mulia dan berserah diri kepada Allah SWT di dunia maupun di akhirat
- 4) Menjadi penyelamat seseorang dari keyakinan yang menyimpang

### **c. Aqidah Akhlak sebagai Mata Pelajaran**

Pembelajaran aqidah akhlak merupakan salah satu mata pelajaran pendidikan agama islam yang mengandung pengertian pengetahuan dan penghayatan tentang keyakinan atau kepercayaan dalam islam yang melekat dalam hati yang berfungsi sebagai pandangan hidup, dan mengamalkan amal perbuatan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran aqidah akhlak memberikan pengajaran tentang nilai-nilai yang mengatur hubungan antara manusia dengan tuhan, hubungan manusia dengan manusia, maupun hubungan dengan lingkungan.<sup>12</sup>

Demi tercapainya pembelajaran yang aktif, guru merumuskan KI, KD, indikator dan tujuan. Lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

- a) Kompetensi inti adalah tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang harus dimiliki peserta didik pada setiap tingkat kelas. Kompetensi inti meliputi empat aspek diantaranya:

---

<sup>12</sup> Siska Fitri Yanti, “Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap Perilaku Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Kampar Timur”, *Jurnal Online Mahasiswa*, (Vol. 4, No. 5, tahun 2017), hlm. 5.

1. Kompetensi inti sikap spiritual dengan tujuan nasional untuk membentuk siswa menjadi orang yang beriman dan bertakwa
  2. Kompetensi inti sikap sosial yang berkaitan dengan tujuan nasional untuk membentuk siswa berakhlak mulia, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab
  3. Kompetensi inti sikap pengetahuan membentuk siswa mampu memahami informasi yang diterima atau diajarkan
  4. Kompetensi inti sikap keterampilan, siswa dapat menyalurkan kreatifitasnya untuk menciptakan hal-hal baru<sup>13</sup>
- b) Kompetensi dasar adalah kompetensi setiap mata pelajaran untuk setiap kelas yang diturunkan dari kompetensi inti. Kompetensi tersebut dikembangkan dengan

---

<sup>13</sup> Ryna Rachmawati, “Analisis Keterkaitan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Kompetensi Inti (KI), dan Kompetensi Dasar (KD) dalam Implement Kurikulum 2013”, *Jurnal Diklat Keagamaan*, (Vol. 12, No. 34, tahun 2018).

memperhatikan karakteristik siswa, kemampuan, dan ciri suatu mata pelajaran.

c) Indikator adalah penjabaran dari kompetensi dasar secara keseluruhan yang menunjukkan respon siswa terkait kegiatan pembelajaran. indikator pencapaian kompetensi menjadi tolak ukur ketercapaian suatu KD. Apabila seluruh indikator pada KD sudah tercapai, maka KD tersebut sudah terpenuhi.<sup>14</sup>

d) Tujuan

Tujuan menggambarkan proses dan hasil belajar yang dicapai siswa sesuai dengan kompetensi dasar. Maknanya kemampuan yang dirumuskan dalam tujuan pembelajaran mencakup kemampuan yang akan dicapai siswa selama proses belajar dan hasil belajar pada suatu KD.

### **3. Strategi Pembelajaran Aqidah Akhlak**

---

<sup>14</sup> Ratih Mauliandri, dkk., “Kesesuaian Alat Evaluasi dengan Indikator Pencapaian Kompetensi dan Kompetensi Dasar pada RPP Matematika”, *Jurnal Cendekia*, (Vol. 5, No. 1, tahun 2021).



Pada dasarnya tahap-tahap kegiatan mengajar mata pelajaran aqidah akhlak itu mencakup persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

a. Persiapan pembelajaran

Persiapan belajar merupakan kegiatan pertama yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik dan lancar agar tercapai target pembelajaran. persiapan yang harus dilakukan guru adalah 1) menyusun rencana pembelajaran aqidah akhlak (RPP). Menurut Nurdin dan Usman perencanaan pembelajaran adalah pemetaan langkah-langkah ke arah tujuan yang di dalamnya tercakup unsur-unsur tujuan mengajar yang diharapkan, materi yang akan diberikan, metode dan evaluasi yang digunakan untuk menilai hasil belajar siswa.<sup>15</sup> Fungsi perencanaan pembelajaran adalah mendorong guru lebih siap melakukan kegiatan pembelajaran dengan perencanaan yang matang. Callahn dan Clark mengungkapkan bahwa perencanaan pembelajaran memiliki kedudukan

---

<sup>15</sup> Amiruddin, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019), hlm. 8.

yang esensial dalam pembelajaran yang efektif karena akan membuat disiplin kerja yang baik, suasana yang lebih menarik dan pembelajaran yang diorganisasikan secara baik, relevan dan akurat.<sup>16</sup>, 2) memilih dan menyiapkan bahan ajar, sumber belajar dan media pembelajaran sesuai materi, 3) persiapan guru dalam menguasai dan memahami secara matang materi kalimat thoyyibah, 4) menentukan strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam mengajar aqidah akhlak.<sup>17</sup>

b. Pelaksanaan pembelajaran

1) Strategi

Strategi adalah cara yang dipilih guru dalam proses pembelajaran yang dapat memberikan kemudahan bagi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Kemp strategi pembelajaran ialah suatu

---

<sup>16</sup> Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 untuk SD/MI*, (Jakarta: Kenvana, 2017), hlm. 44-45.

<sup>17</sup> Yufri Anggraini, “Analisis Persiapan Guru dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu*, (Vol. 5, No. 4, tahun 2021), hlm. 2415-2422.

kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Sejalan dengan pendapat Dick and Carey, strategi pembelajaran terdiri dari komponen materi pembelajaran dan prosedur kegiatan pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran tertentu.<sup>18</sup>

Pendapat Moedjiono, strategi pembelajaran adalah kegiatan pendidik untuk memikirkan dan mengupayakan terjadinya konsistensi antara aspek-aspek dari komponen pembentuk sistem pembelajaran, di mana pendidik menggunakan langkah tersebut.<sup>19</sup> Merujuk dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu rencana yang dilaksanakan pendidik untuk mengoptimalkan potensi peserta didik agar siswa terlibat aktif

---

<sup>18</sup> Haudi, *Strategi Pembelajaran*, (Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021).

<sup>19</sup> Haudi, *Strategi Pembelajaran*, (Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021), hlm. 1-5.

dalam kegiatan pembelajaran dan mencapai hasil yang diharapkan.

Pada dasarnya strategi merupakan suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Jika dihubungkan dengan pembelajaran maka strategi berarti pola-pola umum kegiatan guru dan siswa dalam perwujudan kegiatan pembelajaran, sehingga strategi pembelajaran dipahami sebagai suatu pengetahuan untuk melaksanakan pembelajaran di kelas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.<sup>20</sup> Ada beberapa strategi yang dapat digunakan guru dalam proses belajar mengajar, antara lain:

a) Strategi ekspositori

Pada strategi pembelajaran ekspositori ini kegiatan belajarnya lebih berpusat ke guru. Guru lebih aktif memberikan penjelasan mengenai materi-materi yang dipelajari. Strategi

---

<sup>20</sup> Arin Tentrem Mawar, dkk., *Strategi Pembelajaran*, (Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis, 2021).

pembelajaran langsung bersifat monoton, karena hanya berpusat pada guru atau satu arah.

Karakteristik strategi ekspositori *pertama* strategi dengan cara menyampaikan materi, sehingga orang mengidentifikasi dengan metode ceramah. *Kedua*, biasanya materi pembelajaran yang sudah jadi, seperti data atau fakta, konsep-konsep tertentu yang harus dihafal. *Ketiga*, tujuan yang dicapai ketika menggunakan strategi pembelajaran langsung adalah menguasai materi itu sendiri, artinya setelah pembelajaran selesai, siswa diharapkan mampu memahami dan menjelaskan ulang mengenai materi yang telah diberikan oleh guru.<sup>21</sup>

Kelebihan strategi pembelajaran langsung ialah guru mengendalikan isi materi, cara efektif untuk mengajarkan informasi dan pengetahuan yang faktual

---

<sup>21</sup> Haudi, *Strategi Pembelajaran*, (Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021), hlm. 22-23.

yang terstruktur, dapat diterapkan di kelas besar maupun kecil. Sedangkan kelemahan strategi ini ialah bersifat satu arah yaitu guru, karena siswa tidak terlibat aktif, sulit bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan, sulit mengatasi perbedaan kemampuan, pengetahuan, tingkat belajar dan pemahaman.

b) Strategi pembelajaran inkuiri

Menurut Piaget, strategi pembelajaran inkuiri adalah strategi yang mempersiapkan siswa pada situasi untuk melakukan eksperimen sendiri secara luas agar mengetahui apa yang terjadi dan mencari jawabannya sendiri. Menurut Gulo, strategi inkuiri berarti suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri.

Strategi pembelajaran inkuiri banyak dipengaruhi oleh aspek kognitif. Hakikatnya, proses berpikir dengan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki setiap individu secara optimal. Belajar lebih sekedar proses menghafal dan mengumpulkan ilmu pengetahuan, tetapi bagaimana ilmu pengetahuan yang diperolehnya bermakna bagi siswa melalui keterampilan berpikir.<sup>22</sup>

Pada strategi ini, kegiatan belajar berpusat pada siswa, di mana siswa berkesempatan untuk menggali informasi seluas-luasnya secara mandiri. Tujuan dari strategi ini adalah mengembangkan intelektual dan keterampilan yang dibutuhkan dengan memberikan pertanyaan menjawab atas dasar ingin tahu mereka.

Ciri-ciri strategi pembelajaran inkuiri, antara lain: a) strategi pembelajaran

---

<sup>22</sup> Maulana Akbar Sanjani, "Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Inkuiri", *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, (Vol. 8, NO. 2, tahun 2019), hlm. 40-54.

inkuiri merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, b) tujuan dari penggunaan strategi ini adalah mengembangkan kemampuan berpikir logis dan kritis, c) siswa diarahkan untuk menemukan cara menyelesaikan masalah itu sendiri. Keunggulan strategi pembelajaran inkuiri adalah:

1. Strategi pembelajaran yang menekankan pada pengetahuan
2. Salah satu strategi yang sesuai dengan perkembangan psikolog belajar modern
3. Dapat menyesuaikan gaya belajar siswa

Kelemahan strategi pembelajaran inkuiri adalah:

1. Sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa
2. Ketika mengimplementasikan dalam pembelajaran, memerlukan waktu yang panjang untuk menyesuaikan



siswa dan waktu yang telah ditetapkan

3. Sulit merencanakan pembelajaran, karena terhambat dengan kebiasaan siswa dalam belajar yang berbeda-beda

c) Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM)

Kegiatan belajar yang menekankan pada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah. Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM) menempatkan masalah sebagai kata kunci dari proses pembelajaran. SPBM memiliki tiga karakteristik penting. *Pertama* siswa aktif berpikir, mencari, berkomunikasi, mengolah data dan menyimpulkan, sehingga siswa tidak hanya mendengarkan, mencatat dan menghafal materi. *Kedua*, kegiatan pembelajaran memfokuskan untuk menyelesaikan masalah, karena tanpa adanya masalah, maka tidak mungkin ada proses pembelajaran. *Ketiga*, cara

memecahkan masalah dilakukan dengan pendekatan berpikir secara ilmiah.<sup>23</sup>

Karakteristik Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM) adalah 1) autentik yaitu masalah yang berakar pada kehidupan dunia nyata siswa, 2) jelas yaitu masalah yang dirumuskan dengan jelas dalam arti tidak menimbulkan masalah baru bagi siswa yang pada akhirnya menyulitkan penyelesaian siswa, 3) masalah yang diberikan hendaknya mudah dipahami siswa dan dibuat sesuai perkembangan siswa, 4) luas, artinya masalah yang disusun bersifat luas artinya masalah tersebut mencakup seluruh materi pelajaran yang akan diajarkan sesuai dengan waktu dan sumber yang tersedia.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup>Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran*, (Medan: Perdana Publishing, 2017), hlm 99.

<sup>24</sup>Hardika Saputra, "Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning), *Jurnal Pendidikan Inovatif*, (Vol. 5, No. 1, tahun 2021), hlm. 1-9.

Keunggulan SPBM adalah 1) pemecahan masalah merupakan teknik yang cukup bagus untuk lebih memahami isi pelajaran, 2) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, 3) dapat membantu siswa mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan, 4) dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan mengembangkan kemampuan mereka.

Kelemahan SPBM adalah siswa yang tidak memiliki minat atau tidak mempunyai kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka mereka akan merasa enggan untuk mencoba, keberhasilan strategi ini membutuhkan cukup waktu untuk persiapan, dan tanpa pemahaman untuk memecahkan masalah yang sedang dipelajari maka mereka tidak akan belajar apa yang mereka ingin pelajari.

d) Strategi Pembelajaran Kooperatif

Strategi pembelajaran kooperatif merupakan strategi yang penerapannya mengarahkan siswa untuk bekerja sama secara berkelompok. Fungsi belajar secara berkelompok yaitu untuk meningkatkan tanggung jawab setiap individu dan mempunyai rasa peduli antar sesama, saling membantu satu sama lain, bekerja sama. Bekerja sama akan menghasilkan usaha yang lebih besar dan meningkatkan produktivitas. Kerjasama yang baik juga dapat meningkatkan emosi dan sikap positif terhadap pembelajaran. Pembelajaran kooperatif tidak hanya bermanfaat untuk peningkatan prestasi belajar, tapi juga bermanfaat untuk meningkatkan motivasi peserta didik, berpartisipasi lebih aktif dalam aktivitas kelas dan lebih baik dalam memahami pandangan orang lain.

Penerapan strategi pembelajaran kooperatif biasanya diikuti dengan suasana belajar yang menciptakan siswa lebih aktif. Sebab tuntutan pembelajaran

tersebut memberikan peluang bagi siswa untuk lebih aktif. Hal itu disebabkan karena strategi kooperatif biasanya disertai dengan permainan dalam menyampaikan materi pembelajaran.<sup>25</sup>

e) Strategi Pembelajaran Kontekstual

Di Amerika strategi ini disebut juga dengan *contextual teaching and learning* (CTL) yang artinya membantu siswa untuk mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata yang dialaminya dalam kehidupan sehari-hari. Konsep dasar strategi pembelajaran kontekstual adalah:

1. Menekankan pada keterlibatan siswa untuk menemukan materi artinya proses diorientasikan pada pengalaman secara langsung.
2. Mendorong agar siswa dapat menemukan kaitan antara materi dengan situasi kehidupan nyata.

---

<sup>25</sup> M. Tamrin dan Hidayati Azkiya, “Penerapan Model-Model Pembelajaran Kooperatif di Sekolah Dasar”, *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, (Vol. 3, No. 2, tahun 2019), hlm. 291.

3. Mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan.

2) Peran guru

Guru memiliki peran yang penting untuk mentransfer ilmu-ilmu yang diajarkan agar diterima oleh siswa.

a) Guru sebagai sumber belajar

Peran guru sebagai sumber belajar berkaitan dengan kemampuan guru untuk menguasai materi pelajaran. Sehingga saat siswa bertanya, guru dengan tanggap menjawab pertanyaan siswa dengan Bahasa yang mudah dimengerti.

b) Guru sebagai fasilitator

Peran guru sebagai fasilitator yaitu membantu memudahkan siswa dalam memahami isi materi pembelajaran.

c) Guru sebagai motivator

Guru dapat menumbuhkan motivasi serta semangat dalam diri siswa

d) Guru sebagai pendidik

Sebagai guru, harus memiliki rasa tanggung jawab, mandiri, dan

kedisiplinan yang dapat dijadikan panutan bagi siswa.<sup>26</sup>

c. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan dalam rangka mengetahui tingkat keberhasilan siswa, untuk itu guru memberikan evaluasi dalam pembelajaran aqidah akhlak. Alat evaluasi terbagi menjadi dua yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif dilakukan untuk melihat sejauh mana efektifitas program yang telah disusun oleh guru, oleh sebab itu hasil evaluasi formatif dimanfaatkan untuk perbaikan program pembelajaram. Evaluasi sumatif digunakan untuk memperoleh in-akuntabilitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran.<sup>27</sup>

#### **4. Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Strategi Pembelajaran**

a. Karakteristik siswa

---

<sup>26</sup> Dea Kiki Y dan Nabila Zahwa, “Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan dasar*, (Vol. 4, No. 1, tahun 2020), hlm. 42-44.

<sup>27</sup> Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 untuk SD/MI*, (Jakarta: Kenvana, 2017), hlm. 33.

Guru harus memperhatikan tingkat kesiapan siswa dalam mengolah setiap materi yang diajarkan kepada siswa. Proses pembelajaran harus dirancang dengan mudah dan sederhana agar siswa mudah dalam memahami materi pelajaran. Tingkat kesiapan siswa merupakan salah satu karakteristik siswa.

b. Kompetensi dasar yang diharapkan

Kompetensi dasar yang mengkombinasikan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dikembangkan dan diterapkan kepada siswa, untuk memperoleh kompetensi diperlukan prosedur pengajaran yang melibatkan intelektual dan emosional dalam proses pembelajaran.

c. Materi

Materi memberikan informasi penting kepada siswa dan menerapkannya selama proses pembelajaran. pendidik harus memberikan banyak peluang dan kesempatan dari berbagai sumber materi dalam pembelajaran. Guru dalam menyampaikan materi pelajaran aqidah akhlak harus menggunakan bahasa yang disederhanakan dan mudah dipahami oleh siswa.

d. Waktu



Memanfaatkan waktu yang tersedia akan memberikan dampak dan perbedaan yang signifikan bagi setiap siswa, khususnya siswa yang mengalami kesulitan belajar. Guru dapat memanfaatkan strategi pembelajaran untuk memaksimalkan waktu belajar dan meminimalkan waktu bermain-main.

e. Sarana dan prasarana

Untuk meningkatkan pembelajaran pada siswa, sarana dan prasarana pendidikan perlu ditingkatkan terutama ruang kelas. Siswa harus dibuat nyaman dan kondusif dalam proses pembelajaran.<sup>28</sup>

## **B. Kajian Pustaka Relevan**

Kajian pustaka relevan merupakan daftar referensi dari semua jenis referensi seperti buku, jurnal, dan karya ilmiah yang dapat dijadikan penulis sebagai rujukan atau perbandingan terhadap penelitian yang penulis laksanakan. Dengan ini, penulis mengambil beberapa kajian pustaka dalam bentuk jurnal atau artikel yang dapat digunakan sebagai rujukan perbandingan yaitu:

---

<sup>28</sup> Yulia Rizki Ramadhani, *Pengantar Strategi Pembelajaran*, (Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis, 2022), hlm. 10-11.

1. Penelitian yang berjudul “Strategi Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Proses Belajar Siswa Kelas VII MTs Alfathimiyah Karawang”, oleh Lula Nur’ani, dkk. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan strategi ekspositori yang berpusat pada guru membawa perubahan. Penggunaan strategi ekspositori pada proses pembelajaran kelas VII lebih efisien dan efektif dibandingkan dengan strategi inkuiri dan strategi kooperatif karena strategi ekspositori membawa perubahan yaitu siswa yang sebelumnya lalai mengerjakan tugas menjadi lebih rajin mengerjakan tugas dan penerapan strategi ekspositori ini meminimalisir kegaduhan di kelas. Penelitian tersebut menggunakan jenis dan pendekatan kualitatif dan pendekatan penelitian lapangan.

Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu penerapan strategi pembelajaran dalam proses belajar mengajar dan mata pelajaran aqidah akhlak, penggunaan jenis dan pendekatan penelitian. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada tingkat pendidikan dan kelas yang diteliti tersebut. Tingkat pendidikan penelitian tersebut adalah Madrasah Tsanawiyah

kelas VII sedangkan penelitian ini tingkah Madrasah Ibtidaiyah kelas 1.<sup>29</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Ambarsari dan Astuti Darmiyati dalam jurnal *education and development* yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Siswa di MI Tarbiyatussibyan Telukjambe Timur Karawang”. Penelitian ini mengenai pengimplementasian pembelajaran akidah akhlak di MI Tarbiyatussibyan Telukjambe Timur Karawang dalam membentuk karakter siswa dengan nilai nilai akidah. Tujuan utama dalam konsep pendidikan karakter adalah membentuk pribadi anak agar menjadi manusia yang baik, manusia yang tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual, namun juga memiliki kecerdasan emosional dan spiritual.

Karakter yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tepat sholat lima waktu, tidak berkata kotor dan memakai kerudung dengan benar menutupi aurat bagi siswa putri. Penelitian ini memfokuskan pada penanaman nilai islami untuk membentuk karakter

---

<sup>29</sup> Lula Nur'aeni, dkk., “Strategi Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Proses Belajar Siswa Kelas VII MTs Alfathimiyah Karawang”, *Jurnal Pendidikan Islam Usia Dini*, (Vol. 4. No. 3, tahun 2022).

melalui pembelajaran aqidah akhlak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan studi lapangan yang mengungkapkan fenomena fenomena yang terjadi di tempat lapangan.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah mata pelajaran yang digunakan, tujuan aqidah akhlak dalam membentuk sikap yang berakhlakul karimah, jenis dan pendekatan penelitian. Perbedaannya yaitu penelitian tersebut memfokuskan pada pembentukan karakter siswa sedangkan penelittian ini memfokuskan pada strategi pembelajaran yang digunakan guru.<sup>30</sup>

3. Penelitian ini berjudul “Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Di Masa Pandemic Covid-19” oleh Eko Suhendro. Penelitian ini mengkaji sejauh mana strategi pembelajaran yang diterapkan guru PAUD dalam masa pandemic covid-19. Guru mengajar dari rumah, siswa belajar di rumah baik secara daring atau luring. Proses belajar mengajar dilakukan secara jarak jauh dengan

---

<sup>30</sup>Dewi Ambarsari dan Atuti Darmiyati, “Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Siswadi MI Tarbiyatussibyan Telukjambe Timur Karawang”, *Jurnal Education and Development*, (Vol. 10, No. 1, tahun 2022).

mengandalkan teknologi dan jaringan internet. Strategi pembelajaran yang dilakukan guru secara daring yaitu melalui *WhatsApp* grup tetapi tidak semua siswa bisa mengikuti pembelajaran daring dikarenakan wali siswa yang tidak mempunyai *HP* atau kendala paket data. Maka guru juga mengintruksikan siswa belajar melalui media televisi.

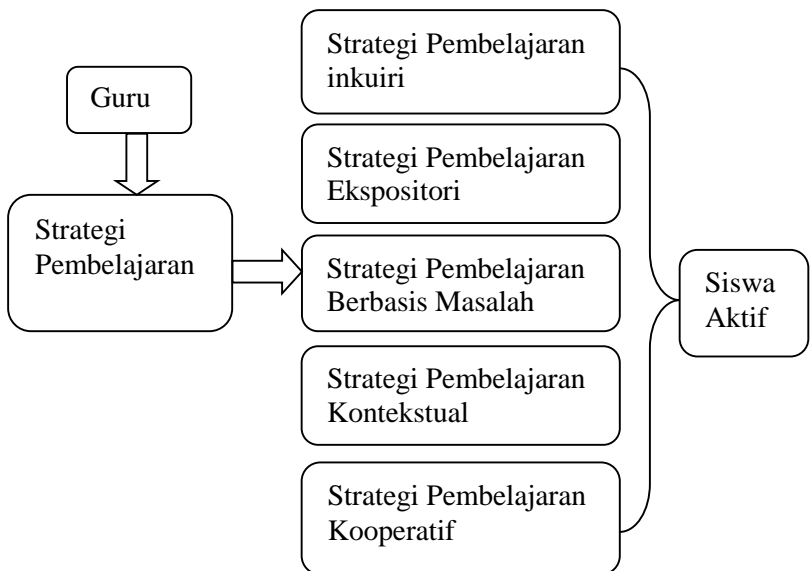
Sedangkan pembelajaran luring dilakukan guru dengan cara kunjungan dari rumah ke rumah siswa yang sebelumnya telah dibagi kelompok, setiap kelompok terdiri empat anak, dengan begitu dapat memudahkan siswa dan guru dalam belajar. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah strategi dengan membagi kelompok yang memudahkan siswa dalam memahami pelajaran dan memudahkan guru dalam mengajar. Perbedaannya yaitu penelitian ini hanya dilakukan secara *offline* karena pandemi covid telah usai, tidak ada pelajaran dan materi apa yang diajarkan dalam penelitian ini dan penelitian ini dilakukan pada PIAUD.<sup>31</sup>

### **C. Kerangka Berpikir**

---

<sup>31</sup> Eko Suhendro, "Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid 19", *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, (Vol. 5, No. 3, tahun 2020).

Pembelajaran merupakan kegiatan yang dirancang oleh guru untuk mendukung, membimbing dan memotivasi peserta didik dalam proses mencari suatu informasi yang telah terencana secara matang untuk mencapai tujuan bersama. Melalui tugas guru yaitu membuat pembelajaran itu berlangsung secara efektif dan menciptakan perubahan perilaku yang baik terhadap siswa melalui pengajaran yang diajarkan guru tersebut. Proses belajar terjadi karena adanya interaksi antara siswa dengan lingkungannya. Oleh karena itu, lingkungan perlu diatur sedemikian rupa sehingga timbul reaksi siswa ke arah perubahan perilaku yang positif. Lingkungan tersebut, meliputi analisis kebutuhan siswa, karakteristik siswa, perumusan tujuan, penentuan materi pelajaran, pemilihan strategi yang sesuai, serta media pembelajaran yang diperlukan.



Berdasarkan kerangka berpikir di atas, bahwa guru harus memiliki kemampuan menyampaikan pelajaran kepada siswa, untuk dapat menyampaikan pelajaran efektif dan efisien, maka guru perlu mengenal berbagai jenis strategi pembelajaran sehingga dapat memilih strategi manakah yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Penggunaan strategi dapat memancing siswa aktif dalam pembelajaran. Pemilihan strategi yang tepat akan berdampak pada tingkat keberhasilan belajar siswa.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan terjadinya masalah yang akan diteliti. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis permasalahan yang terjadi di lokasi penelitian secara mendalam tentang strategi pembelajaran aqidah akhlak pada siswa kelas 1 di MI Miftahul Islamiyah Jimbaran Pati.

Pendekatan penelitian dapat ditentukan melalui tujuan penelitian itu sendiri. Sesuai dengan tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Tujuan dari pendekatan kualitatif adalah untuk memahami keadaan dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara detail dan mendalam tentang suatu keadaan dalam suatu konteks dan apa yang terjadi menurut apa adanya di lapangan penelitian.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif paling cocok

---

<sup>1</sup>Muhammad Rijal Fadli, “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif”, *Jurnal Ilmiah* (Vol. 21, No. 1, tahun 2021), hlm. 34.



digunakan untuk mengembangkan teori yang dibangun melalui data yang diperoleh melalui lapangan. Teori yang demikian dibangun melalui *grounded research* dengan menggunakan data data empiris. Tujuan akhir penelitian *grounded research* menemukan teori (*generating theory*) berdasarkan data empirik.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MI Miftahul Islamiyah Jimbaran yang beralokasikan di desa Jimbaran Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati. Waktu penelitian ini dilakukan selama 3 minggu mulai tanggal 1 Agustus - 21 Agustus 2022.

## **C. Sumber Data**

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ada dua macam yaitu data primer dan data sekunder. Untuk lebih jelasnya sumber penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari objek yang diteliti sebagai fokus penelitian. Data yang diperoleh berupa observasi, wawancara.<sup>2</sup> Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah guru kelas 1. Penelitian yang dilakukan

---

<sup>2</sup> Syafriza Helmi S dan Muslich Lutfi, *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, (Medan: USU Press, 2014), hlm. 3.

berupa wawancara bagaimana kegiatan siswa saat belajar, baik berupa sikap dalam kelas, sopan santun dan adab berbicara dalam kelas maupun luar kelas.

- 2) Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber penelitian/studi yang mendukung adanya teori yang ada sebelumnya/diterbitkan melalui buku, jurnal atau karya tulis ilmiah. Data yang tidak langsung biasanya berupa dokumentasi dari hasil wawancara saat penelitian sebagai pendukung penelitian.

#### **D. Fokus Penelitian**

Penelitian ini memfokuskan pada strategi pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran aqidah akhlak yang memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Penggunaan strategi pembelajaran juga dapat menciptakan keaktifan siswa di dalam kelas. Melalui pembelajaran aqidah akhlak di sekitar diharapkan siswa juga dapat menempatkan ilmu yang telah dipelajarinya di mana pun dan dengan siapapun ia berinteraksi.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

- 1) Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian dan mencatat secara sistematis yang terjadi di lapangan. Dalam observasi, peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk mengamati pelaksanaan mata pelajaran aqidah akhlak siswa kelas 1 MI Miftahul Islamiyah Jimbaran. Teknik pengamatannya yaitu melihat dan mengamati sendiri kemudian mencatat perilaku dan kejadian yang terjadi selama penelitian. Peneliti akan meneliti proses pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak di kelas maupun di luar kelas dan juga mengamati kegiatan guru yang nantinya dapat dikaitkan dengan pokok permasalahan yang akan diteliti.

## 2) Wawancara

Wawancara adalah kegiatan yang dilakukan dengan tujuan memperoleh informasi melalui pertanyaan yang dilontarkan kepada guru kelas 1 terkait topik permasalahan. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*) di mana peneliti menggali informasi secara mendalam dengan cara tatap muka secara langsung dan bertanya jawab dengan bebas tanpa pertanyaan yang telah disiapkan

untuk guru kelas 1 agar nantinya suasana menjadi hidup dan dapat menyambung dengan pertanyaan selanjutnya.

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan dengan cara mengumpulkan catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berbentuk tulisan, gambar atau karya menumental seseorang.<sup>3</sup>. Metode dokumentasi ini penting digunakan agar data-data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi penelitian menjadi lebih kredibel atau dapat dipercaya. Dokumentasi akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan berbagai data yang dibutuhkan selama proses penelitian ini, baik itu dokumen tentang profil madrasah, jumlah tenaga pendidik, visi dan misi MI Miftahul Islamiyah Jimbaran Pati dan sebagainya.

## **F. Teknik Pengujian Keabsahan Data**

Triangulasi merupakan salah satu pendekatan yang dilakukan peneliti untuk menggali dan melakukan teknik pengolahan data kualitatif. Teknik triangulasi bisa diibaratkan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data

---

<sup>3</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori & Praktik)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

dengan membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Triangulasi data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui penggunaan berbagai sumber data, seperti dokumen, hasil observasi, atau melalui wawancara pada berbagai topik yang dianggap memiliki pendapat berbeda. Tentunya setiap metode akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang pada akhirnya akan memberikan wawasan yang berbeda tentang fenomena yang diteliti. Sudut pandang yang berbeda ini akan memupuk luasnya pengetahuan untuk mendapatkan kebenaran yang dapat diandalkan. Data yang diperoleh dideskripsikan, dikelompokkan, dan dibandingkan mana pandangan yang sama, mana pandangan yang berbeda, dan mana spesifikasi data tersebut. Data dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam analisis kualitatif memiliki tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penjelasan dari ketiga tahap tersebut sebagai berikut:

- 1) Reduksi data

Reduksi data merupakan penyederhanaan, penggolongan, dan membuang yang tidak perlu data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Pada tahap ini peneliti melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi mengumpulkan data dan mendiskusikan dengan orang yang ahli di bidangnya. Ketika semua data terkumpul, peneliti merangkum hal hal yang penting untuk penelitian ini.

## 2) Penyajian data

Sekelompok data ini berupa deskripsi naratif yang disusun secara sistematis dan mudah dipahami sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan. Melalui penyajian data tersebut, maka nantinya data akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

## 3) Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan memungkinkan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada

tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan yang dihasilkan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Pembelajaran Aqidah Akhlak**

Jenis penelitian yang digunakan penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian yang dilakukan untuk menganalisis permasalahan yang terjadi di lokasi penelitian secara mendalam. Peneliti melakukan penelitian selama tiga minggu dengan tiga kali pembelajaran dengan rincian setiap pertemuan 2 x 30 menit. Penelitian ini dilakukan di kelas 1 MI Miftahul Islamiyah Jimbaran Pati. Jumlah siswa di kelas 1 yaitu 23 siswa. Materi pada pembelajaran aqidah akhlak yaitu dua kalimat syahadat, kalimat thoyyibah (basmalah dan hamdalah), mengenal asmaul husna, pola hidup sehat dan bersih, adab mandi dan berpakaian dan kisah teladan Nabi Muhammad Saw. Sebelum kegiatan belajar mengajar guru telah melakukan persiapan pembelajaran dengan menyusun rencana pembelajaran yang dapat dilihat pada lampiran. Berdasarkan pengamatan peneliti di kelas 1, selama proses pembelajaran pada prinsipnya guru telah melakukan tiga tahap pembelajaran yaitu



pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Materi aqidah akhlak yang digunakan dalam penelitian ini adalah kalimat thoyyibah (basmalah dan hamdalah), mengenal asmaul husna, serta pola hidup sehat dan bersih. Berdasarkan wawancara dengan dengan guru kelas 1 mengenai penggunaan strategi pembelajaran yang digunakan guru yaitu,

“Dibuat semenarik mungkin agar anak tertarik/suka dalam proses pembelajaran sesuai apa yang diajarkan. Kalau strategi dan metode yang saya gunakan bermacam-macam ada yang ceramah, tanya jawab atau diskusi. Sebisa mungkin anak bisa aktif dalam kegiatan belajar di kelas”.<sup>1</sup>

Perkembangan ketika guru dalam menggunakan strategi pembelajaran yaitu siswa menjadi lebih aktif dan tertarik mengikuti proses belajar mengajar. Siswa yang sebelumnya pasif dalam pembelajaran menjadi lebih semangat dan aktif dalam berpartisipasi di kelas.

Melalui pembelajaran aqidah akhlak upaya guru dalam mendidik siswa yaitu dengan membiasakan sikap yang baik, sopan. Selain itu siswa dibiasakan membaca asmaul husna terlebih dahulu

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Saadah, guru kelas 1 MI Miftahul Islamiyah Jimbaran Pati.

sebelum memulai pembelajaran, sama halnya yang diajarkan pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas 1. Pastinya dalam mendidik tidak selamanya berjalan dengan mulus, semua itu butuh proses. Oleh karena itu dalam wawancara dengan guru kelas 1 ada beberapa faktor pendukung dan menghambat guru dalam mendidik siswa agar memiliki akhlak yang baik. Faktor penghambat yaitu sebagian anak yang ditinggal merantau oleh orang tuanya sehingga ketika kurangnya pengawas dari pihak keluarga, lingkungan sekitar mempengaruhinya. Ajakan teman yang bermain sampai larut. Faktor pendukungnya yaitu guru memberikan motivasi dan nasihat dengan bijak.

Berdasarkan observasi pada kelas 1, ketika ada anak yang bandel dalam artian ketika sudah diperingati untuk tidak bermain mainan tetapi masih melakukan kesalahan yang sama ketika proses pembelajaran, guru menyita mainan siswa tersebut. Hal tersebut dilakukan guru agar siswa tersebut fokus belajar ketika pembelajaran berlangsung dan tidak mengganggu konsentrasi teman lainnya.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Observasi peneliti di kelas 1 MI Miftahul Islamiyah Jimbaran Pati.

## 2. Strategi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Sebelum pembelajaran aqidah akhlak dapat berjalan secara optimal, guru memilih materi pelajaran aqidah akhlak yang diajarkan. Hal itu mengacu pada kompetensi dasar.

a. KI, KD, indikator dan tujuan

<b>Kompetensi Inti (KI)</b>	<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menerima kebenaran Allah Swt melalui kalimat thoyyibah basmalah 1.2 Menerima kebesaran Allah Swt melalui Al-Asma'ul Husna 1.3 Menjalankan perintah Allah Swt untuk hidup sehat dan bersih
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam	2.1 Menjalankan sikap patuh dan memuliakan Allah Swt dalam setiap perbuatan 2.2 Menjalankan sikap bertanggung jawab setelah mempelajari asmaul husna dalam kehidupan sehari-hari

<p>berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru</p>	<p>2.3 Menunjukkan perilaku pola hidup sehat dan bersih dalam kehidupan sehari-hari</p>
<p>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di madrasah</p>	<p>3.1 Menerapkan pengucapan kalimat basmalah dan hamdalah dalam melakukan setiap perbuatan yang baik  3.2 Mengenal al-asma'ul husna  3.3 Menerapkan hidup sehat dan bersih</p>
<p>4. Menyajikan pengetahuan</p>	<p>4.1 Mempraktikkan pengucapan basmalah dan hamdalah dalam</p>

<p>faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</p>	<p>melakukan setiap perbuatan yang baik</p> <p>4.2 Mempraktikkan penyebutan asma'ul husna</p> <p>4.3 Mempraktikkan hidup sehat dan bersih dalam kehidupan sehari-hari</p>
--	---

<b>Indikator</b>	
1.1.1	Menghayati kebenaran Allah Swt melalui kalimat thoyyibah
1.1.2	Menerima kebesaran Allah Swt melalui asma'ul husna
1.1.3	Menjalankan perintah Allah Swt untuk hidup bersih dan sehat
2.1.1	Membiasakan perilaku yang baik melalui kalimat

	thoyyibah basmalah dan hamdalah
2.1.2	Menjalankan sikap bertanggung jawab setelah mempelajari asma'ul husna
2.1.3	Menunjukkan perilaku pola hidup sehat dan bersih
3.1.1	Menjelaskan kalimat thoyyibah basmalah dan hamdalah
3.1.2	Mengenal asma'ul husna
3.1.3	Mengetahui pola hidup sehat dan bersih
4.1.1	Melafalkan bunyi kalimat thoyyibah basmalah dan hamdalah
4.1.2	Mempraktekkan penyebutan asma'ul husna
4.1.3	Mempraktekkan hidup sehat dan bersih

Tujuan pembelajaran

1. Peserta didik dapat menghayati kebenaran Allah melalui kalimat thoyyibah
2. Peserta didik dapat mengetahui kebesaran Allah melalui asma'ul husna
3. Peserta didik dapat melakukan perintah Allah untuk hidup sehat dan bersih
4. Peserta didik mampu membiasakan perilaku baik melalui kalimat thoyyibah basmalah dan hamdalah

5. Peserta didik mampu menjalankan sikap bertanggung jawab setelah mempelajari asma'ul husna
  6. Peserta didik mampu menunjukkan perilaku pola hidup sehat dan bersih
  7. Peserta didik dapat menjelaskan kalimat thoyyibah basmalah dan hamdalah
  8. Peserta didik mampu mengenal asma'ul husna
  9. Peserta didik mampu mengetahui pola hidup sehat dan bersih
  10. Peserta didik mampu melafalkan bunyi kalimat thoyyibah basmalah dan hamdalah
  11. Peserta didik mampu melafalkan asma'ul husna
  12. Peserta didik mampu mempraktekkan pola hidup sehat dan bersih
- b. Materi pembelajaran

Materi yang disampaikan oleh guru dalam mengajar aqidah akhlak kelas 1 sesuai dengan kurikulum 2013 untuk kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah.

Pertemuan 1:

- 1) Pengertian kalimat thoyyibah (basmalah dan hamdalah)
- 2) Waktu yang tepat mengucapkan kalimat thoyyibah
- 3) Hikmah dan manfaat mengucapkan kalimat thoyyibah

Pertemuan 2:

- 1) Pengertian asma'ul husna
- 2) Melafalkan asma'ul husna

Pertemuan 3:

- 1) Menjaga pola hidup sehat dan bersih dimanapun berada
- 2) Menjaga kebersihan hati

c. Metode

Berdasarkan observasi dapat diketahui bahwa metode mengajar yang digunakan guru bermacam-macam seperti ceramah, tanya jawab dan metode lainnya. Metode ceramah memang sering digunakan dan paling dominan diantara metode lainnya karena metode ceramah memang sesuai dengan materi yang disampaikan.

Metode tanya jawab memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahaminya. Tanya jawab dilakukan



oleh guru pada awal pembelajaran, pertengahan bahkan di akhir pembelajaran.

Metode penugasan yang digunakan oleh guru berupa pekerjaan rumah yaitu menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru dan jawaban dikumpulkan kepada guru pada hari berikutnya untuk dinilai guru. Penugasan yang diberikan guru juga digunakan guru untuk mengevaluasi pemahaman dan pengetahuan siswa. Penugasan yang diberikan berupa soal tes tertulis berupa pilihan ganda dan essay.

d. Strategi pembelajaran

Strategi pembelajaran yang digunakan guru selama penelitian di kelas 1 MI Miftahul Islamiyah Jimbaran Pati adalah:

- 1) Pembelajaran 1 guru menggunakan strategi ekspositori dan kontekstual. Pada penggunaan strategi ekspositori, guru menjelaskan mengenai materi yang diajarkan. Materi pada pembelajaran 1 aqidah akhlak adalah pengertian kalimat thoyyibah. Ketika guru menjelaskan, siswa mendengarkan dengan seksama. Strategi kontekstual digunakan guru yaitu meminta siswa mencari informasi

dengan mengaitkan waktu yang tepat mengucapkan kalimat thoyyibah basmalah dan hamdalah dalam kehidupan sehari-hari.

- 2) Pembelajaran 2 guru menggunakan strategi ekspositori dan kontekstual. Pada penggunaan strategi ekspositori guru menjelaskan materi asma'ul husna yang dilakukan pada awal kegiatan inti. Selanjutnya guru menggunakan strategi kontekstual dengan mengaitkan asmaul husna dengan kehidupan nyata dalam sehari-hari. Dengan strategi ini guru meminta siswa menggambarkan ciptaan Allah tumbuhan atau hewan pada buku gambar. Melalui karyanya siswa dapat memahami ciptaan-ciptaan Allah dengan mudah.
- 3) Pembelajaran 3 guru menggunakan strategi ekspositori dan kooperatif. Seperti pada pembelajaran sebelumnya, strategi ekspositori digunakan guru untuk menjelaskan materi yang diajarkan. Materi dalam pembelajaran 3 yaitu pola hidup sehat dan bersih. Kemudian penggunaan strategi kooperatif, guru membagi siswa menjadi 5 kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 4-5 anak. Guru

memberilakn selemba kerta yang beisi gambar kemudian menceritaka setiap kegiatan yang terdapa pada gambar tersebut.

e. Evaluasi

Pada pembelajaran 1 sampai 3 memiliki evaluasi yang sama dengan cara guru memberika pekerjaan rumah berupa soal tes tertulis berupa pilihan ganda dan essay. Pekerjaan rumah tersebut dikumpulkan setelah hari berikutnya untuk dinilai guru. Tujuannya ketika di rumah atau sepulang sekolah siswa tetap belajar dan mengulas kembali materi yang telah dipahaminya. Dengan begitu guru memberika PR sebagai evaluasi sejauh mana siswa dalam memahami materi yang telah dipelajari di sekolah.

## **B. Analisis Data**

Sebelum kegiatan pembelajaran, guru kelas 1 menyiapkan perencanaan pembelajaran terlebih dahulu. Setelah menyusun RPP, guru menyiapkan materi dan media yang mendukung pemahaman siswa. Guru menciptakan kondisi awal pembelajaran dengan baik, sehingga kegiatan pada awal pembelajaran mendukung proses pembelajaran, sebagaimana kegiatan awal yang

dilakukan oleh guru kelas 1 dengan cara membuka pembelajaran dengan membaca do'a kemudian dilanjutkan dengan membaca asmaul husna. Kemudian guru bertanya tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya. Setelah melaksanakan kegiatan awal, guru memasuki tahap kegiatan inti, di mana siswa belajar berkelompok dengan mendiskusikan media gambar yang dapat dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Adapun tahapan pada langkah-langkah kegiatan yang dilakukan guru kelas 1 dalam pembelajaran aqidah akhlak adalah kegiatan mengamati, bertanya dan berdiskusi.

<b>Materi</b>	<b>Strategi</b>	<b>Alasan</b>
<b>Pembelajaran 1</b> Kalimat thoyyibah basmalah dan hamdalah	Strategi ekspositori dan kontekstual	Untuk memperdalam ilmu pengetahuan tentang kalimat thoyyibah, maka guru menjelaskan secara rinci mengenai materi tersebut dalam yang terdapat pada kegiatan inti. Maka strategi yang digunakan guru tersebut

		<p>adalah strategi ekspositori. Kalimat basmalah dan hamdalah selalu diucapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan begitu strategi kontekstual cocok dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, sehingga siswa mudah dalam memahami materi. Media yang digunakan dalam pembelajaran kalimat thoyyibah adalah media gambar. Dengan media gambar siswa mengetahui kapan waktu yang tepat mengucapkan basmalah dan hamdalah.</p>
<p><b>Pembelajaran</b> <b>2</b></p>	<p>Strategi ekspositori dan</p>	<p>Strategi ekspositori digunakan guru untuk menjelaskan materi</p>

Mengenal Asma'ul Husna	kontekstual	asma'ul husna pada awak kegiatan ini. Pada penggunaan strategi kontekstual guru meminta siswa untuk mengaitkan ciptaan tuhan yang ada di sekitar dengan kehidupan sehari-hari. Guru meminta siswa untuk menggambar salah satu ciptaan Allah tumbuhan atau hewan di buku gambar. Pada bagian menggambar siswa dilatih untuk mengembangkan keterampilannya melalui menggambar. Alat yang digunakan siswa untuk menggambar berupa pensil, penghapus, dan pensil warna.
<b>Pembelajaran</b>	Strategi ekspositori	Sama dengan strategi pembelajaran

<p><b>3</b></p> <p>Pola hidup sehat dan bersih</p>	<p>dan kooperatif</p>	<p>sebelumnya, strategi ekspositori digunakan untuk menjelaskan materi pola hidup sehat dan bersih. Guru menggunakan gambar sebagai media unjtuk mendukung penjelasan materi yang dijelaskan guru. Dan siswa lebih memahami materi dengan bantuan adanya gambar tersebut. Bisa dikatakan media gambar tepat digunakan guru untuk memudahkan siswa memahami materi. Kemudian penggunaan strategi kooperatif dengan membagi kelompok. Karena siswa kelas 1 berjumlah 23 siswa, maka dibuat kelompok menjadi</p>
--	-----------------------	---

		<p>5 kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 siswa. Setiap kelompok berdiskusi untuk menceritakan kegiatan yang dilakukan berdasarkan gambar yang telah dibagikan oleh guru pada setiap kelompok. Selain itu siswa memberikan tanda silang atau centang pada gambar yang sesuai dengan gambar tersebut dalam kehidupan sehari-hari.</p>
--	--	---

Berdasarkan paparan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran aqidah akhlak dalam kegiatan belajar mengajarnya menggunakan strategi pembelajaran ekspositori, kooperatif dan kontekstual, yang mana strategi tersebut dikombinasikan dengan metode, media dan materi yang sesuai dengan kebutuhan



siswa, sehingga siswa lebih memahami materi melalui strategi tersebut dan siswa lebih aktif dan berpartisipasi dalam kelas.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian ke depannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain:

1. Kurangnya eksplorasi teori yang dapat memperkaya penelitian dan hasil dari penelitian itu sendiri. Eksplorasi penting untuk menambah informasi dan wawasan dalam penelitian.
2. Kendala teknis di lapangan yang secara tidak langsung membuat peneliti merasa penelitian ini kurang maksimal. Peneliti sadar akan banyaknya interaksi yang harus dibangun dengan subjek dan objek penelitian. Maka dari itu, diharapkan penelitian kedepannya lebih memperhatikan hal tersebut.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan mengenai strategi pembelajaran dan proses pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak di MI Miftahul Islamiyah Jimbaran Pati dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran aqidah akhlak di dalamnya mencakup beberapa tahap. Pertama persiapan, guru sebelum kegiatan belajar mengajar menyusun perencanaan pembelajaran (RPP) agar kegiatan di kelas dapat terencana dengan baik. Kedua, pelaksanaan pembelajaran ini terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Peran guru dalam sebuah pembelajaran sangatlah penting. Tanpa guru, pembelajaran tidak akan terorganisir dengan baik dan tidak ada transfer ilmu antara guru dengan siswa maupun sebaliknya.
2. Penerapan strategi pembelajaran pada mata pelajaran aqidah akhlak oleh guru kelas 1 yaitu strategi ekspositori, strategi kooperatif dan strategi kontekstual. Tetapi strategi tersebut perlu

dikombinasikan dengan metode, media yang membantu siswa untuk lebih memahami materi kalimat thoyyibah, asma'ul husna dan pola hidup sehat dan bersih. Fungsi yang mempengaruhi strategi pembelajaran adalah karakteristik siswa, kompetensi dasar yang diharapkan, materi, waktu, sarana dan prasarana.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah selesai dilakukan terdapat beberapa saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Bagi guru
  - a. Diharapkan lebih memberikan motivasi dan dukungan atas pencapaian siswa
  - b. Guru lebih memperhatikan siswa yang kesulitan dalam belajar
  - c. Diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan untuk mendorong keaktifan belajar siswa
2. Bagi madrasah
  - a. Menerapkan program kebijakan yang dapat mendukung keaktifan siswa

- b. Menambah kegiatan ekstrakurikuler yang mendorong percaya diri siswa

### **C. Kata Penutup**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah mengkaruniakan nikmat-Nya kepada peneliti agar dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi dengan lancar. Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari skripsi ini, oleh karena itu peneliti menerima kritik dan saran yang membangun agar selanjutnya dapat lebih baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar Sanjani, Maulana, “Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Inkuiri”, *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, Vol. 8, NO. 2, tahun 2019.
- Ambarsari, Dewi dan Atuti Darmiyati, “Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Siswadi MI Tarbiyatussibyan Telukjambe Timur Karawang”, *Jurnal Education and Development*, Vol. 10, No. 1, tahun 2022.
- Amiruddin, *Perencanaan Pembelajaran*, Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019.
- Amri, Muhammad, dkk., *Aqidah Akhlak* (Makassar: Semesta Aksara, 2018).
- Anggraini, Yufri, “Analisis Persiapan Guru dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu*, Vol. 5, No. 4, tahun 2021.
- Fitri Yanti, Siska, “Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap Perilaku Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Kampar Timur”, *Jurnal Online Mahasiswa*, Vol. 4, No. 5, tahun 2017.
- Gunawan dan Andi Asrifan, “Penerapan Kerja Kelompok Kegiatan MGMP Guru Ekonomi Dalam Menyusun RPP untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik”, *Journal Education*, Vol. 2, No. 1, tahun 2020.
- Haudi, *Strategi Pembelajaran*, Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021.

- Helmi S. Syafriza dan Muslich Lutfi, *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, Medan: USU Press, 2014.
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori & Praktik)* Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Kalsum Nasution, Mardiah “Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, Vol. 11, No. 1, tahun 2017.
- Kiki Y. Dea, dan Nabila Zahwa, “Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan dasar*, Vol. 4, No. 1, tahun 2020.
- M. Andi Setiawan, *Belajar dan Pembelajaran*, Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017.
- M. Anugrah Arifin, *Aqidah Akhlak (Berbasis Humanistik)*, Klaten: Lakeisha, 2020.
- M. Tamrin dan Hidayati Azkiya, “Penerapan Model-Model Pembelajaran Kooperatif di Sekolah Dasar”, *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol. 3, No. 2, tahun 2019.
- Mahmud, Akilah, “Akhlak Islam Menurut Ibnu Miskawaih”, *Jurnal Ilmu Aqidah*, Vol. 6, No. 1, tahun 2020.
- Mauliandri, Ratih, dkk., “Kesesuaian Alat Evaluasi dengan Indikator Pencapaian Kompetensi dan Kompetensi Dasar pada RPP Matematika”, *Jurnal Cendekia*, Vol. 5, No. 1, tahun 2021.
- Muhammad Agiel Dwi Putra, dkk., “Implementasi Pendidikan Karakter dalam Proses Pembelajaran Akidah Akhlak di SMP Negeri 1 Karawang Timur”, *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 4, No. 3, Juli 2022.

- Muhammad Rijal Fadli, “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif”, *Jurnal Ilmiah*, Vol. 21, No. 1, tahun 2021.
- Nur’aeni, Lula, dkk., “Strategi Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Proses Belajar Siswa Kelas VII MTs Alfathimiyah Karawang”, *Jurnal Pendidikan Islam Usia Dini*, Vol. 4, No. 3, tahun 2022.
- Pane, Aprida dan M. Darwis D., “Belajar dan Pembelajaran”, *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol. 03, No. 2, tahun 2017.
- Prastowo, Andi, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 untuk SD/MI*, Jakarta: Kenvana, 2017).
- Prastowo, Andi, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 untuk SD/MI*, Jakarta: Kenvana, 2017.
- Rachmawati, Ryna, “Analisis Keterkaitan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Kompetensi Inti (KI), dan Kompetensi Dasar (KD) dalam Implement Kurikulum 2013”, *Jurnal Diklat Keagamaan*, Vol. 12, No. 34, tahun 2018.
- Rahmadani, Rahmi, dkk., *Belajar dan Pembelajaran: Konsep dan Pengembangan*, Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Rahmat Solihin, *Aqidah Akhlak dalam Perspektif Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah*, Jawa Barat: Penerbit Adab, 2020.
- Saadah, Hasil wawancara oleh penulis, 19 Agustus 2022.



- Saputra, Hardika, “Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning)”, *Jurnal Pendidikan Inovatif*, Vol. 5, No. 1, tahun 2021.
- Suardi, Moh, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Suhendro, Eko, “Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid 19”, *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, Vol. 5, No. 3, tahun 2020.
- Syam, Suhendi, dkk., *Belajar dan Pembelajaran*, (Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis, 2022).
- Tentrem Mawar, Arin, dkk., *Strategi Pembelajaran*, Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Ulfah, Emilyya, “Strategi Pembelajaran Tematik Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah (MI)”, *Jurnal Darussalam*, Vol. 3, No. 2, tahun 2021.
- Wahyudi, Dedi, *Pengantar Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya*, Yogyakarta: Lintang Aksi Aksara, 2017.
- Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing, 2017.
- Yulia Rizki Ramadhani, *Pengantar Strategi Pembelajaran*, (Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis, 2022).

## **Lampiran 1:**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

#### **PERTEMUAN 1**

Satuan Pendidikan	: MI Miftahul Islamiyah Jimbaran
Mata Pelajaran	: Aqidah Akhlak
Kelas/Semester	: 1/I
Materi	: Kalimat thoyyibah basmalah dan hamdalah
Alokasi Waktu	: 2 x 30 menit

#### **A. Kompetensi Inti (KI)**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di madrasah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan

yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

### **B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>	<b>Indikator</b>
1.1 Menerima kebenaran Allah melalui kalimat thoyyibah (basmalah)	1.1.1 Menghayati kebenaran Allah SWT melalui kalimat thoyyibah basmalah
2.1 Menjalankan sikap patuh dan memuliakan Allah SWT dalam setiap perbuatan	2.1.1 Membiasakan perilaku yang baik melalui kalimat thoyyibah basmalah dan hamdalah
3.1 Mengetahui kalimat thoyyibah basmalah dan hamdalah	3.1.1 Menjelaskan arti dari kalimat thoyyibah basmalah dan hamdalah 3.1.2 Menjelaskan waktu yang tepat mengucapkan kalimat thoyyibah basmalah dan hamdalah 3.1.3 Menyebutkan hikmah dan manfaat mengucapkan

	basmalah dan hamdalah
4.1 Mempraktekkan pengucapan basmalah dan hamdalah dalam melakukan setiap perbuatan baik	4.1.1 Melafalkan bunyi kalimat thoyyibah basmalah

### **C. Tujuan Pembelajaran**

1. Peserta didik dapat mengetahui sikap meyakini Allah SWT melalui kalimat thoyyibah (basmalah)
2. Peserta didik dapat menerapkan perilaku yang baik melalui kalimat thoyyibah basmalah dan hamdalah
3. Peserta didik dapat menjelaskan arti dari kalimat thoyyibah basmalah dan hamdalah
4. Peserta didik dapat menjelaskan waktu yang tepat mengucapkan kalimat thoyyibah basmalah
5. Peserta didik dapat menyebutkan hikmah dan manfaat mengucapkan kalimat thoyyibah basmalah dan hamdalah
6. Peserta didik dapat melafalkan bunyi kalimat thoyyibah basmalah

### **D. Materi Pembelajaran**

Kalimat thoyyibah basmalah

Tahukah kamu? Apa yang dimaksud kalimat thoyyibah?

Kalimat thoyyibah adalah perkataan yang baik.

Mengucapkan kalimat thoyyibah akan membawa kebaikan baik bagi diri sendiri maupun bagi orang lain.

Ayo selalu membiasakan mengucapkan kalimat yang baik bagi diri sendiri maupun bagi orang lain.

1. Lafal kalimat thoyyibah basmalah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Artinya:

“Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang”.

Lafal dari kalimat thoyyibah hamdalah:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Artinya:

“Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam”.

Kalimat thoyyibah hamdalah ini juga disebut bacaan tahmid. Segala puji bagi Allah, yang telah melimpahkan segala kenikmatan bagi kita. Kita harus selalu bersyukur dalam keadaan apapun. Bersyukur kepada Allah artinya berterima kasih kepada Allah. Dengan bersyukur kepada Allah, maka Allah akan menambah kenikmatan kepada kita. Kalimat thoyyibah seharusnya tidak hanya diucapkan di bibir

saja, tetapi harus diikuti dengan perbuatan yang baik pula.

2. Waktu mengucapkan basmalah

Waktu yang tepat mengucapkan kalimat basmalah adalah ketika memulai melakukan sesuatu. Beberapa kesempatan yang dianjurkan untuk mengucapkan basmalah adalah

- a. Ketika akan makan
- b. Memulai belajar
- c. Memakai baju
- d. Memulai do'a

Kalimat thoyyibah hamdalah dapat diucapkan pada waktu:

- a. Ketika mendapat kenikamatan dari Allah
- b. Saat mendapat kabar gembira
- c. Saat terhindar dari musibah
- d. Ketika menerima hadiah
- e. Waktu dzikir sholat lima waktu

3. Mengapa kita harus membiasakan membaca basmalah ketika akan memulai kegiatan sehari-hari?

Karena dengan membiasakan membaca basmalah dalam setiap memulai seluruh kegiatan kita sehari-hari, maka:

- a. Allah akan meridhai segala perbuatan kita

- b. Kita akan terhindar dari perbuatan dosa dan maksiat
- c. Semua perbuatan kita akan bernilai ibadah dan bermanfaat
- d. Allah akan menjaga dan melindungi kita
- e. Allah akan memberikan keberkahan dan pahala Hikmah dan manfaat yang diambil ketika kita selalu membiasakan mengucapkan kalimat thoyyibah hamdalah adalah:
  1. Mengakui segala sesuatu adalah kekuasaan Allah
  2. Melatih kita menjadi pribadi yang rendah hati
  3. Kita termasuk orang yang bersyukur
  4. Mendapat imbalan kebaikan dari pahala dari Allah

**E. Metode Pembelajaran**

Metode ceramah, metode tanya jawab, metode penugasan

**F. Strategi pembelajaran**

Strategi ekspositori, strategi kontekstual

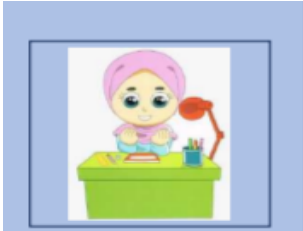
**G. Media dan sumber belajar**

Media: gambar

Sumber: Buku Aqidah Akhlak kelas 1 Kurikulum 2013

**H. Langkah-langkah Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam dan berdo'a bersama</li> <li>2. Kemudian siswa membaca asmaul husna bersama-sama</li> <li>3. Guru menanyakan kabar siswa dan lanjut absensi siswa</li> <li>4. Guru memancing pertanyaan yang berkaitan dengan kalimat thoyyibah          “tadi anak-anak sebelum berdo'a membaca apa dulu?”          “lalu ketika anak-anak selesai belajar membaca apa?”</li> </ol>	10 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Siswa mengamati gambar yang berkaitan dengan kalimat thoyyibah basmalah yang ditunjukkan oleh guru</li> </ol> 	40 menit





6. Guru bertanya kepada siswa tentang gambar tersebut
7. Siswa mengemukakan isi gambar secara bergantian
8. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pengertian kalimat thoyyibah basmalah
9. Guru menuliskan kalimat basmalah di papan tulis
10. Siswa diminta untuk melafalkan kalimat basmalah yang ada di papan tulis beserta artinya
11. Guru meminta siswa mengamati gambar lagi yang



	<p>berkaitan dengan kalimat thoyyibah hamdalah</p> <p>12. Siswa mengemukakan pendapat terkait gambar tersebut</p> <p>13. Guru mengajak siswa untuk bernyanyi lagu tema “Baju Baru”</p> <p>Baju baru alhamdulillah  Tuk dipakai di hari raya  Tak punya pun tak apa-apa  Masih ada baju yang lama  Sepeda baru alhamdulillah  Tuk dipakai berangkat sekolah  Tak baru pun tak apa-apa masih ada sepeda yang lama</p> <p>14. Siswa menggali informasi tentang waktu yang tepat mengucapkan kalimat basmalah dan hamdalah yang pernah ia alami di kehidupan sehari-hari</p> <p>15. Guru memberikan kesempatan kepada siswa</p>	
--	---	--

	untuk mengutarakan hasil pemikirannya secara bergantian	
Penutup	<p>16. Guru mengajak siswa menyimpulkan hasil pembelajaran</p> <p>17. Guru memberikan tugas berupa tes soal untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi basmalah</p> <p>18. Siswa bersama-sama bersiap untuk berdo'a</p>	10 menit

## I. Penilaian

### Penilaian pengetahuan

1. Kalimat thoyyibah artinya....
  - a. Kalimat yang baik
  - b. Kalimat yang benar
  - c. Kalimat yang lengkap
2. Alhamdulillah disebut kalimat....
  - a. Takbir
  - b. Tahmid
  - c. Tasbih
3. Sebelum melakukan aktivitas hendaknya membaca...

- a. Istighfar
  - b. Hamdalah
  - c. Basmalah
4. Kalimat thoyyibah hamdalah berasal dari kata alhamdu artinya...
- a. Syukur
  - b. Pujian
  - c. Kecewa
5. Setelah mendapatkan hadiah dari ayahnya, Cika hendaknya mengucapkan...
- a. Hamdalah
  - b. Basmalah
  - c. Istighfar

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Perkataan atau ucapan yang baik disebut dengan kalimat?
2. Bunyi kalimat thoyyibah basmalah adalah?
3. Sebelum melaksanakan kegiatan, kita dianjurkan membaca?
4. Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha penyayang adalah arti dari?
5. Ketika membaca Al Qur'an diawali dengan?

Keterangan:

Setiap soal memiliki nilai 10

Skor maksimal: 10 x 10=100

▪ **Penilaian sikap spiritual**

Berikan tanggapanmu dengan memberi tanda (√) pada kolom setuju atau tidak setuju!

No.	Pernyataan	Tanggapan	
		Setuju	Tidak setuju
1.	Aku membaca basmalah sebelum belajar dan beraktivitas		
2.	Sebelum berwudhu aku selalu berdo'a		
3.	Membiasakan membaca basmalah membuat aku damai		
4.	Setelah makan aku tidak lupa membaca hamdalah		
5.	Suatu kegiatan yang diawali dengan membaca basmalah akan berjalan lancar dan bermanfaat dan diakhiri dengan hamdalah		

▪ **Penilaian sikap sosial**

Nama	Aspek				
	Disiplin	Tanggung	Peduli	Santun	Keterangan

		<b>jawab</b>			

**Penilaian keterampilan**

<b>Aspek</b>	<b>Baik sekali</b>	<b>Baik</b>	<b>Cukup</b>	<b>Perlu bimbingan</b>
Keterampilan menulis kalimat basmalah dan hamdalah beserta artinya dengan rapi				

Pati, 19 Agustus 2022

Mengetahui,

Wali kelas 1



Kepala MI

Ahmad Aniq, S Pd I

Saadah, S.Pd

## **Lampiran 2:**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

#### **PERTEMUAN KE 2**

Satuan Pendidikan	: MI Miftahul Islamiyah Jimbaran
Mata Pelajaran	: Aqidah Akhlak
Kelas/Semester	: 1/I
Materi	: Mengenal asmaul husna
Alokasi Waktu	: 2 x 30 menit

#### **B. Kompetensi Inti (KI)**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di madrasah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan

yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

**C. Kompetensi Dasar dan Indikator**

<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>	<b>Indikator</b>
1.2 Menerima kebesaran Allah Swt melalui Al-Asma'ul Husna	1.2.1 Menghayati kebesaran Allah Swt melalui asma'ul husna
2.2 Menjalankan sikap bertanggung jawab setelah mempelajari al-asma'ul husna dalam kehidupan sehari-hari	2.2.2 Membiasakan perilaku yang baik melalui asma'ul husna
3.2 Mengenal al-asma'ul husna	3.2.3 Memahami kalimat asma'ul husna
4.2 mempraktekkan penyebutan al-asma'ul husna	3.2.4 Melafalkan kalimat asma'ul husna

**D. Tujuan Pembelajaran**



1. Peserta didik dapat menghayati kebesaran Allah Swt melalui asma'ul husna
2. Peserta didik dapat membiasakan berperilaku baik melalui asma'ul husna
3. Peserta didik mampu memahami kalimat asma'ul husna
4. Peserta didik dapat melafalkan kalimat asma'ul husna

#### **E. Materi Pembelajaran**

Asmaul husna berasal dari dua kata yaitu asma berarti nama dan husna berarti baik. Jadi nama-nama yang baik dimiliki Allah disebut asmaul husna. Asmaul husna berjumlah 99. Ketika akan berdo'a kepada Allah dianjurkan untuk mengawali terlebih dahulu dengan membaca asmaul husna setelah bacaan hamdalah dan sholawat.

Dengan meminta kepada Allah melalui membaca asmaul husna dengan ikhlas dan sepenuh hati, maka Allah akan memberikan kemudahan dan kelapangan. Membiasakan membaca asmaul husna setiap hari akan membawa keberkahan. Sebagai orang beriman dianjurkan untuk selalu membaca asmaul husna setiap hari. Dalam asmaul husna melambangkan dan memperlihatkan betapa besarnya kekuasaan Allah Swt. Seseorang yang telah

mengenal Allah melalui asmaul husna maka dia akan selalu berbuat baik.

b. Al-Ahad

Al-ahad artinya Allah maha esa. Esa artinya satu tidak ada tuhan selain Allah. Allah tidak punya anak dan tidak punya orang tua. Hanya Allah yang wajib disembah.

c. Al-Khaliq

Al-khaliq artinya Allah maha pencipta. Allah menciptakan langit beserta isinya. Allah yang menciptakan manusia, hewan, tumbuhan. Allah juga menciptakan malaikat dan jin. Allah menciptakan hewan dan tumbuhan untuk manusia. Manusia boleh memanfaatkan semua untuk beribadah kepada Allah Swt.

## **F. Metode Pembelajaran**

Metode ceramah, metode tanya jawab, metode melatih keterampilan

## **G. Strategi pembelajaran**

Strategi ekspositori, strategi kontekstual


## **H. Media dan sumber belajar**

Media: buku gambar

Alat/bahan: pensil, pensil warna, spidol

Sumber belajar: Buku Aqidah Akhlak kelas 1 Kurikulum 2013

### I. Langkah-langkah Pembelajaran

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi waktu</b>
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengucapkan salam dan berdo'a bersama</li><li>2. Kemudian siswa membaca asmaul husna bersama-sama</li><li>3. Guru menanyakan kabar siswa dan lanjut absensi siswa</li><li>4. Guru memancing pertanyaan yang berkaitan dengan materi sebelumnya yang telah dipelajari sebagai pemanasan</li></ol>	10 menit
Kegiatan inti	 <ol style="list-style-type: none"><li>5. Guru meminta siswa mengamati gambar tersebut</li><li>6. Guru bertanya siapa yang menciptakan alam semesta</li></ol>	40 menit

	<p>7. Guru menjelaskan materi asmaul husna</p> <p>8. Guru meminta siswa untuk menyebutkan ciptaan Allah di lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>9. Guru meminta masing-masing siswa untuk menggambar tumbuhan atau hewan sebagai ciptaan Allah</p> <p>10. Setelah selesai hasil karya siswa ditempel di dinding</p>	
	<p>11. Guru mengajak siswa menyimpulkan hasil pembelajaran</p> <p>12. Guru memberikan tes tertulis untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi hamdalah</p> <p>13. Siswa bersama-sama bersiap untuk berdo'a</p>	10 menit

## J. Penilaian

### Penilaian pengetahuan

1. Al-ahad artinya Allah maha...

2. Siapa yang menciptakan alam semesta....
3. Apa pengertian dari asmaul husna....
4. Berapa jumlah asmaul husna....
5. Al-khaliq artinya Allah maha.....

Keterangan:

Setiap soal memiliki nilai 20

Skor maksimal: 5 x 20=100

▪ **Penilaian sikap sosial**

No.	Nama	Aspek				
		Disiplin	Tanggung jawab	Peduli	santun	keterangan

**Penilaian psikomotorik**


Aspek	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
Keterampilan menggambar dan mewarnai tumbuhan atau				

hewan dengan baik dan rapi				
-------------------------------	--	--	--	--

Pati, 19 Agustus 2020

Mengetahui,

Wali kelas 1


 Kepala MI  
 Ahmad Aniq, S Pd I



Saadah, S.Pd

### **Lampiran 3:**

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PERTEMUAN KE 3**

Satuan Pendidikan	: MI Miftahul Islamiyah Jimbaran
Mata Pelajaran	: Aqidah Akhlak
Kelas/Semester	: 1/I
Materi	: Pola hidup sehat dan bersih
Alokasi Waktu	: 2 x 30 menit

### **A. Kompetensi Inti (KI)**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di madrasah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan

yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>	<b>Indikator</b>
1.3 Menjalankan perintah Allah Swt untuk hidup sehat dan bersih	1.3.1 Menerapkan hidup sehat dan bersih sesuai perintah Allah Swt
2.3 Menunjukkan perilaku pola hidup sehat dan bersih dalam kehidupan sehari-hari	2.3.2 Membiasakan sikap hidup sehat dan bersih dalam kehidupan sehari-hari
3.3 Mengetahui pola hidup sehat dan bersih	3.3.3 Menjelaskan pola hidup sehat dan bersih dalam kehidupan sehari-hari
4.3 Mempraktekkan hidup sehat dan bersih dalam kehidupan sehari-hari	4.3.4 Mempraktekkan hidup sehat dan bersih dalam kehidupan sehari-hari



### **C. Tujuan Pembelajaran**

1. Peserta didik dapat menerapkan pola hidup sehat dan bersih sesuai perintah Allah Swt
2. Peserta didik dapat membiasakan sikap hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari
3. Peserta didik dapat menjelaskan hidup sehat dan bersih
4. Peserta didik dapat mempraktekkan hidup sehat dan bersih

### **D. Materi Pembelajaran**

Islam adalah agama yang sempurna. Islam mengajarkan agar dalam aktivitas sehari-hari kita sesuai dengan yang diajarkan oleh Nabi Muhammad saw. Menjaga kesehatan sangat penting. Karena lebih baik mencegah daripada mengobati. Menjaga tubuh tetap sehat penting dilakukan oleh setiap orang agar tidak terserang penyakit.

**Dimanapun kita berada harus selalu menjaga kebersihan.**

### **1. Kebersihan Anggota Badan**

Menjaga kebersihan anggota badan dengan cara mandi secara teratur yaitu dua kali sehari. Setiap pagi bangun tidur dan malam sebelum tidur menggosok gigi secara teratur, memotong kuku, dan membersihkan semua anggota badan.



### **2. Kebersihan di Rumah**

Menjaga kebersihan rumah adalah tanggung jawab semua anggota keluarga.

Setiap hari rumah harus dibersihkan dan dirapikan.

Kamar tidur, ruang tamu, ruang makan, dapur, kamar mandi dan halaman rumah harus dibersihkan agar tidak menjadi sarang penyakit.



### **3. Kebersihan di Sekolah**

Kebersihan sekolah merupakan tanggung jawab semua warga sekolah.

Semua harus mempunyai kepedulian. Menjaga kebersihan sekolah agar nyaman digunakan sebagai tempat belajar.

Membuang sampah pada tempatnya, menyapu kelas, tidak mencorat coret dinding, membersihkan jendela dan menyirami tanaman.



#### 4. Kebersihan Lingkungan

Di tempat-tempat umum budaya menjaga kebersihan juga harus digalakkan.

Seperti di masjid, mushola, pasar, terminal, tempat rekreasi dan lain-lain. Sampah harus dibuang pada tempatnya. Dalam menggunakan fasilitas umum harus dengan hati-hati dan sebaiknya agar semua fasilitas yang ada di tempat-tempat umum selalu terjaga.



**Selain itu kita juga harus menjaga kebersihan hati, yaitu:**

1. Selalu berpikir positif, tidak berprasangka buruk,
2. selalu jujur dan tidak berbohong,
3. berbicara yang baik dan tidak menyakiti orang lain,
4. menyayangi orang lain, dan tidak membenci,
5. dan membersihkan hati dengan selalu beristigfar dan berdzikir kepada Allah

Nabi Muhammad Saw memberikan beberapa contoh pola hidup sehat diantaranya:



### **E. Metode Pembelajaran**

Metode ceramah, metode tanya jawab, dan metode diskusi

### **F. Strategi Pembelajaran**


Strategi ekspositori, strategi kooperatif

### **G. Media dan Sumber Belajar**

Media: gambar

Sumber belajar: Buku Aqidah Akhlak kelas 1 Kurikulum 2013

### **H. Langkah-langkah Pembelajaran**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam dan berdo'a bersama</li> <li>2. Kemudian siswa membaca asmaul husna bersama-sama</li> <li>3. Guru menanyakan kabar siswa dan lanjut absensi siswa</li> <li>4. Guru bertanya kepada siswa tentang materi apa saja yang telah mereka dipelajari dan pahami sebelumnya untuk menghubungkan ke materi selanjutnya</li> </ol>	10 menit
<b>Kegiatan inti</b>	 <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Guru menanyakan apa yang dilakukan orang pada gambar tersebut</li> </ol>	40 menit

	<p>6. Siswa mengamati gambar pola hidup bersih dan sehat</p> <p>7. Siswa menyimak penjelasan dari guru mengenai pola hidup sehat dan bersih</p> <p>8. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang tidak dimengerti</p> <p>9. Guru membagi kelompok menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa dalam setiap kelompok</p> <p>10. Guru memberikan selembar kertas kepada setiap kelompok yang berisi gambar</p> <p>11. Setiap kelompok menceritakan kegiatan yang dilakukan pada gambar tersebut dan memberikan tanda silang atau centang pada gambar tersebut</p>	
<b>Penutup</b>	<p>12. Guru mengajak siswa menyimpulkan hasil pembelajaran</p>	10 menit

	<p>13. Guru memberikan tes tertulis untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi pola hidup sehat dan bersih</p> <p>14. Siswa bersama-sama bersiap untuk berdo'a</p>	
--	--	--

**Media gambar**







## I. Penilaian

- Penilaian pengetahuan

Jodohkan pertanyaan di kolom kiri dengan jawaban pada kolom kanan dengan benar!

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berwudhu adalah salah stau cara menjaga kesehatan....	a. Batin b. Kotor
2.	Menjaga kebugaran tubuh dilakukan dengan cara.....	c. Teratur d. Menyapu
3.	Nabi Muhammad mengajarkan untuk berpuasa agar tubuh menjadi....	e. Kulit f. Gigi g. Berolahraga
4.	Membuang sampah	h. Memaafkan



	sembarangan mengakibatkan lingkungan menjadi.....	i. Mandi j. Sehat
5.	Apabila ada teman berbuat salah sebaiknya....	
6.	Berdzikir dan berdoa adalah salah satu cara menjaga kebersihan....	
7.	Agar tubuh menjadi sehat maka makan dan minum harus	
8.	Menjaga kesehatan kulit dilakukan dengan cara...	
9.	 <p>Gambar diatas akibat jarang menggosok....</p>	
10.		

	Gambar diatas adalah kegiatan....	
--	-----------------------------------	--

• **Penilaian sikap sosial**

No.	Nama	Aspek				
		Disiplin	Tanggung jawab	Peduli	santun	keterangan

• **Penilaian psikomotorik**

Aspek	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
Keterampilan mempresentasikan hasil diskusi mengenai pola hidup sehat dan bersih kehidupan sehari-hari dengan jelas dan sistematis				

Pati, 19 Agustus 2022

Mengetahui,

Wali kelas 1

YAYASAN AL - KHAN  
MADINAT AL IBTIDAYAH  
MIFTAHUL ISLAMIAH  
JIMBARAN KAYEN  
Kepala MI  
Ahmad Aniq, S Pd I



Saadah, S.Pd

## **Lampiran 4:**

### **Profil Madrasah dan Visi Misi MI Miftahul Islamiyah Jimbaran**

#### **A. Identitas Madrasah**

1. Nama Madrasah : MI Miftahul Islamiyah  
Jimbaran
2. NPSN/NSM : 69725760/111233180026
3. Alamat : Desa Jimbaran Rt.04 Rw.01  
Kec. Kayen Kab. Pati
4. Email :  
[miftahulislamiyah1@gmail.com](mailto:miftahulislamiyah1@gmail.com)

#### **B. Visi dan Misi Madrasah**

1. Visi  
“Terwujudnya insan yang religious, jujur, disiplin, cerdas, peduli, berkualitas dalam ilmu pengetahuan dan teknologi”
2. Misi
  - a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.
  - b. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut, juga budaya bangsa

sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.

- c. Mewujudkan pembentukan karakter ilmiah yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
- d. Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
- e. Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, dan transparan.
- f. Menumbuhkan pengetahuan, penghayatan, dan pengalaman terhadap ajaran Al Qur'an dan Hadist agar menjadi manusia yang sholih dan sholihah.
- g. Memberikan keteladanan pada iswa dalam bertindak, berbicara, beribadah yang sesuai dengan Al Qura'an dan Hadist, dan pembiasaan hidup sesuai dengan ajaran Ahlu Sunnah Wal Jamaah.
- h. Menumbuhkan semangat Ukhuwah Islamiyah secara intensif kepada seluruh komponen Madrasah.

- i. Mendorong dan membantu para siswa untuk menggali potensi dirinya sehingga dapat berkembang secara optimal.
- j. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga Madrasah dan menjalin hubungan sektoral dan lintas sektoral
- k. Membekali dan menyiapkan siswa dalam menjalankan syariat islam.
- l. Membekali dan menyiapkan siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- m. Mendorong kemandirian siswa untuk dapat menghadapi tantangan global.

**C. Sarana dan Prasarana**

<b>Ruang</b>	<b>Jumlah</b>
Kelas	9
Kantor guru	1
Perpustakaan	1
Kamar mandi	4
Parkir sepeda	1
Parkir motor	1

Musholla	1
Taman bermain	1
Kantin	1

**D. Jumlah Tenaga Pendidik Tahun Pelajaran 2022/2023**

No.	Nama
1.	Ahmad Aniq, S. Pd.I
2.	Nardi, S.Pd
3.	Titik Istianah, S. Pd
4.	Saadah, S. Pd
5.	Ni'mah Muyasaroh, S. Pd
6.	Anis Zuhri, S. Pd
7.	Ahmad Najib, S. Pd
8.	Siti Ningsih, S. Pd
9.	Sri wati, S. Pd
10.	Nur Hayatun, S.Pd

**E. Kegiatan Siswa MI Miftahul Islamiyah Jimbaran**

1. Kegiatan Harian
  - a) Do'a pagi
  - b) Asmaul husna
  - c) Sholat dhuha berjama'ah
  - d) Olahraga/senam setiap hari sabtu
  - e) Sabtu bersih

- f) Upacara setiap hari senin
  - g) Sholat dzuhur berjama'ah
2. Kegiatan Ekstrakurikuler
- a) Pramuka
  - b) Drum band
  - c) Rebana
  - d) MTQ (Tilawah)
  - e) Pencak silat
  - f) Olahraga
    - 1. Bulu tangkis
    - 2. Sepak bola
    - 3. Tenis meja



## Lampiran 5:

### PEDOMAN WAWANCARA

Berikut ini disajikan pertanyaan-pertanyaan berkenaan dengan aspek yang merupakan fokus dalam penelitian ini.

Pedoman Wawancara untuk guru

Nama :

Jabatan :

Tempat wawancara :

Tanggal wawancara :

### **Strategi Pembelajaran Aqidah Akhlak pada Siswa Kelas 1 MI Miftahul Islamiyah Jimbaran Pati**

- 
1. Bagaimana upaya guru dalam mendidik siswa melalui pembelajaran aqidah akhlak dalam kehidupan sehari-hari?

.....  
.....

2. Bagaimana guru menggunakan strategi pembelajaran selama proses pembelajaran aqidah akhlak?

.....  
.....

3. Faktor apa saja yang dapat menghambat dan mendukung guru dalam mendidik siswa agar memiliki akhlak yang baik di MI Miftahul Islamiyah Jimbaran Pati?

.....  
.....

4. Apakah ada perkembangan ketika guru menggunakan strategi pembelajaran?

.....  
.....

5. Apa yang menjadi kekurangan dalam penerapan strategi pembelajaran yang diterapkan dalam mengajarkan pelajaran Aqidah akhlak?

.....  
.....

## Lampiran 6:

### PEDOMAN OBSERVASI

Nama Mahasiswa : Clarisa Nurul Arifatur Rahmah  
Tempat Observasi : MI Miftahul Islamiyah Jimbaran  
Tanggal : 1 Agustus 2022 - 21 Agustus 2022

No.	Indikator
1.	<b>Tempat pelaksanaan penelitian</b>
	Kondisi ruang kelas I
	Lingkungan madrasah
2.	<b>Subjek penelitian</b>
	Siswa
	Guru
3.	<b>Aktivitas kelas</b>
	Pembelajaran aqidah akhlak pada kelas 1 MI Miftahul Islamiyah Jimbaran Pati
	Strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas 1 MI Miftahul Islamiyah Jimbaran Pati

## **Lampiran 7:**

### **TRANSKIP HASIL WAWANCARA**

Nama : Saadah  
Jabatan : Wali kelas 1  
Tempat wawancara : Ruang kelas 1  
Tanggal wawancara : 19 Agustus 2022

#### **Strategi Pembelajaran Aqidah Akhlak pada Siswa Kelas 1 MI Miftahul Islamiyah Jimbaran Pati**

---

1. Bagaimana upaya guru dalam mendidik siswa melalui pembelajaran aqidah akhlak dalam kehidupan sehari-hari?

Jawab:

Memberikan pembiasaan sikap yang baik melalui pembelajaran aqidah akhlak misalnya sebelum mulai pembelajaran, anak-anak membaca asmaul husna bersama-sama seperti halnya yang diajarkan di materi aqidah akhlak. Selain itu anak-anak juga dibiasakan ketika bertemu dengan guru di jalan itu menyapa dan mengucapkan salam. Apalagi di Madrasah itu kan lengket dengan agama jadi anak MI harus memiliki sikap baik dan sopan.

2. Bagaimana guru menggunakan strategi pembelajaran selama proses pembelajaran aqidah akhlak?

Jawab:

Dibuat semenarik mungkin agar anak tertarik/suka dalam proses pembelajaran sesuai apa yang diajarkan. Kalau metode yang saya gunakan bermacam-macam ada yang ceramah, tanya jawab atau diskusi. Sebisa mungkin anak bisa aktif dalam kegiatan belajar di kelas. Tapi kadang saya juga menyelengi dengan permainan tepuk tangan sedikit agar anak tidak bosan.

3. Faktor apa saja yang dapat menghambat dan mendukung guru dalam mendidik siswa agar memiliki akhlak yang baik di MI Miftahul Islamiyah Jimbaran Pati?

Jawab:

Faktor pendukungnya ya kadang saya memberikan motivasi dan nasihat kepada siswa tapi ketika ada siswa yang sulit untuk dikasih tau karena bandel mungkin dari orang tuanya kurang dalam membimbing sang anak. Faktor penghambatnya adalah dari faktor keluarga yang sebagian anak di tinggal merantau orang tuanya sehingga kurangnya kasih sayang dan anak menjadi bandel.

4. Apakah ada perkembangan ketika guru menggunakan strategi pembelajaran?

Jawab:

Ada, anak menjadi lebih aktif dan tertarik mengikuti proses belajar mengajar. Anak yang sebelumnya pasif dan bosan menjadi semangat.

5. Apa yang menjadi kekurangan dalam penerapan strategi pembelajaran yang diterapkan dalam mengajarkan pelajaran Aqidah akhlak?

Jawab:

Dalam pemilihan strategi itu kan didasarkan pada kebutuhan siswa. Nah sedangkan setiap siswa mempunyai tingkat kemampuan yang beda-beda, sehingga guru kesulitan dalam menentukan strategi pelajaran karena tingkat pencapaiannya yang beda-beda.

## Lampiran 8:

### HASIL OBSERVASI

No.	Indikator	Keterangan
1.	<b>Tempat pelaksanaan penelitian</b>	
	Kondisi ruang kelas 1	Ruang kelas 1 terletak sebelah timur kelas 2, samping kamar mandi. Posisi ruang kelas 1 berada sebelah kiri kantin madrasah. Kelasnya cukup luas, terdapat papan tulis dan alat-alat kebersihan, lemari untuk menyimpan buku-buku dan di depan kelas terdapat tempat sampah untuk membuang sampah agar kelas tetap bersih dan nyaman.
	Lingkungan madrasah	Ketika masuk gerbang madrasah akan melewati lapangan madrasah. Di lingkungan madrasah juga terdapat taman bermain seperti ayunan, jungkat jungkit dan perosotan. Ada juga tempat cuci tangan.
2.	<b>Subjek penelitian</b>	
	Siswa	Siswa kelas 1 berjumlah 23 anak. Hari senin dan selasa memakai seragam atasan putih bawahan warna hijau. Hari rabu dan kami memakai batik. Untuk hari jumat memakai baju olahraga. Dan hari sabtu memakai seragam pramuka. Bagi yang laki-laki memakai peci dan yang perempuan memakai jilbab.

	Guru	Peran guru di madrasah tidak hanya mengajar tetapi juga mendidik. Sebagai guru akidah akhlak sudah menjadi tugasnya untuk menciptakan siswa yang berakhlak mulia yang berguna bagi dirinya, masyarakat dan negara. Dalam pembelajaran guru juga berperan untuk menunjang keaktifan belajar siswa dengan menerapkan strategi pembelajaran.
<b>3.</b>	<b>Aktivitas kelas</b>	
	Pembelajaran akidah akhlak kelas 1 MI Miftahul Islamiyah Jimbaran Pati	Aqidah akhlak merupakan mata pelajaran di madrasah yang harus direalisasikan dalam bentuk tingkah laku dalam diri peserta didik. Beberapa tahap yang harus dilakukan guru sebelum kegiatan belajar mengajar mata pelajaran akidah akhlak yaitu pertama, persiapan di mana guru terlebih dahulu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP tersebut terdiri dari kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan, langkah-langkah, metode, media, sumber dan penilaian. Kedua pelaksanaan di mana guru menggunakan strategi, media atau metode. Ketiga yaitu evaluasi. Evaluasi pembelajaran dilakukan dalam rangka mengetahui tingkat keberhasilan siswa. Evaluasi dengan cara memberikan tes berupa soal atau essay yang harus dikerjakan siswa.
	Strategi pembelajaran	Kegiatan pembelajaran berlangsung melalui tiga tahap yaitu kegiatan



	<p>yang digunakan oleh guru kelas 1 MI Miftahul Islamiyah Jimbaran Pati</p>	<p>awal, kegiatan inti dan penutup. Secara singkat, pendahuluan adalah salam, do'a, kemudian membaca asmaul husna. Kegiatan inti yaitu memahami materi yang dijelaskan guru, menjawab pertanyaan dari guru, kemudian guru membagi kelompok menjadi 5 kemudian guru memberi waktu untuk berdiskusi bersama teman. Dengan diskusi siswa menjadi aktif dalam kelas bukan hanya berpacu pada guru. Berdasarkan pengamatan tersebut dapat disimpulkan bahwa pada kegiatan inti pertama guru menerapkan strategi ekspositori, dengan menjelaskan materi kalimat thoyyibah basmalah dan hamdalah yang didukung dengan metode tanya jawab, metode penugasan. Selanjutnya pada pertemuan kedua guru menerapkan strategi ekspositori dan kontekstual yaitu dengan mengaitkan materi asmaul husna dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian pertemuan ketiga guru menggunakan strategi ekspositori dan strategi kooperatif di mana siswa berkelompok berdiskusi mengenai gambar yang telah diberikan guru.</p>
--	---	---

**Lampiran 9:**

**DOKUMENTASI PENELITIAN**

**Wawancara dengan guru kelas 1**



**Meminta ijin penelitian dengan kepala madrasah**



## **Gedung MI Miftahul Islamiyah Jimbaran**



## **Pelaksanaan pembelajaran kelas 1**





## Lampiran 10:

### Surat Penunjukan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang Telp. 024-7601295  
Fax. 7615387

Semarang, 16 Maret 2022

Nomor : 1698/Un.10.3/J5/DA.04.09/03/2022

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.  
Dr. H. Fakrur Rozi, M. Ag

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Clarisa Nurul Arifatur Rahmah

NIM : 1803096123

Judul : "STRATEGI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK  
PADA SISWA KELAS I MI MIFTAHUL ISLAMIAH  
JIMBARAN PATI"

Dan menunjuk:

**Dr. H. Fakrur Rozi, M. Ag** Sebagai Pembimbing

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan  
Fakultas PGMI,



**Dr. H. Fakrur Rozi, M. Ag., M. Pd**  
NIP. 1961302005012001

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan Arsip

## Lampiran 11:

### Surat Mohon Izin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jalan Prof. Hamka Km 2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387  
[www.walisongo.ac.id](http://www.walisongo.ac.id)

Nomor: 3534/Un.10.3/D1/TA.00.01/07/2022 Semarang, 25 Juli 2022

Lamp : -  
Hal : Mohon Izin Riset  
a.n : Clarisa Nurul Arifaturn Rahmah  
NIM : 1803096123

Yth.  
Ahmad Aniq, S. Pd. I  
di MI Miftahul Islamiyah Jimbaran

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,  
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Clarisa Nurul Arifaturn Rahmah  
NIM : 1803096123  
Alamat : Ds. Jimbaran RT 04 RW 01 Kayen, Pati  
Judul skripsi : Strategi Pembelajaran Aqidah Akhlak pada Siswa Kelas 1 MI Miftahul Islamiyah Jimbaran Pati

Pembimbing :  
1. Dr. H. Fakrur Rozi, M. Ag

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 14 hari, mulai tanggal 1 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 14 Agustus 2022.

Demikian atas perhatian dan terakabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.  
Wassalamu'alikum Wr.Wb.


a.n Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan :  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

## Lampiran 12:

### Surat Bukti Penelitian

 **YAYASAN AL-AMIN JIMBARAN**  
AKTA NOTARIS NO. 103 TGL : 07 JULI 2015  
**MI MIFTAHUL ISLAMİYAH**  
Desa Jimbaran Rt 09 Rw 02 Kecamatan Kayen  
Kabupaten Pati 59171

---


Nomor : 47/MIJ/VIII/2022  
Lamp : -  
Hal : Surat Keterangan Riset  
a.n : Clarisa Nurul Arifatul Rahmah  
NIM : 1803096123


Yang bertanda tangan di bawah ini  
Nama : AHMAD ANIQ, S.Pd.I  
NIP. : -  
Jabatan : Kepala MI  
Unit Kerja : MI Miftahul Islamiyah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa;  
Nama : Clarisa Nurul Arifatul Rahmah  
NIM : 1803096123  
Alamat : Ds. Jimbaran rt.04 rw.01 Kayen Pati  
Judul Skripsi : Strategi Pembelajaran Aqidah Akhlak pada Siswa Kelas 1 MI Miftahul Islamiyah Jimbaran Pati

Sehubungan hal tersebut yang bersangkutan telah melakukan penelitian dengan judul skripsi sebagaimana tersebut selama 21 hari, mulai tanggal 1 Agustus sampai dengan 21 Agustus 2022.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pati, 22 Agustus 2022  
Kepala MI  
  
Ahmad Aniq, S.Pd.I



## RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama : Clarisa Nurul Arifatur  
Rahmah
2. Tempat dan tanggal lahir : Pati, 29 Desember 2000
3. Alamat : Desa Jimbaran Rt.04 Rw.01  
Kec. Kayen Kab. Pati
4. Nomor Hp : 085799456130
5. Email : [clarisanurul29@gmail.com](mailto:clarisanurul29@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. TK Miftahul Islamiyah Jimbaran : lulus  
tahun 2005
  - b. MI Miftahul Islamiyah Jimbaran : lulus  
tahun 2012
  - c. MTs N 01 Pati : lulus  
tahun 2015
  - d. MA Salafiyah Kajen : lulus  
tahun 2018
  - e. UIN Walisongo Semarang :  
sampai sekarang
2. Pendidikan Non Formal
  - a. TPQ Al Amin : lulus tahun 2012



